

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI
DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

JIYAH WARDIANTINI

NIM. 1617402017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Jiyah Wardiantini

NIM : 1617402017

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

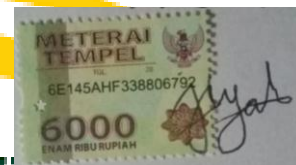
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 22 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



IAIN PURWOKERTO
Jiyah Wardiantini
NIM. 1617402017


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh: Jiyah Wardiantini NIM: 1617402017, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 23 bulan September tahun 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,




Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19860704 201503 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIP.-

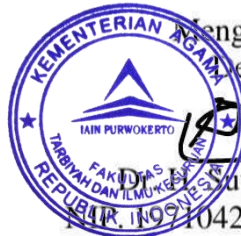
Penguji Utama,



Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

Mengetahui :
Rekan,

Dr. H. M. Wito, M.Ag.
NIP. 19424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Jiyah Wardiantini

Kepada:

Yth. Dekan FTIK

IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Jiyah Wardiantini NIM 1617402017 yang berjudul

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juni 2020

Pembimbing,



Mawi Khusni Albar, M.Pd.I

NIP. 19830208 20153 1 001

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMK NEGERI 1
PURWOKERTO**

JIJAH WARDIANTINI

NIM: 1617402017

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak belakang dari adanya banyak kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah, ternyata masih ada siswa yang memiliki prestasi rendah. Adapun pokok bahasan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X jurusan AKL(Akuntansi Keuangan Lembaga) di SMK Negeri 1 Purwokerto, Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto, dan Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X jurusan AKL, tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL dan mengetahui adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebasnya adalah kecerdasan spiritual dan variabel terikat adalah prestasi belajar PAI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa AKL kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto. Banyak sampel yang digunakan adalah 36 responden. Analisis data yang penulis gunakan ada beberapa tahap yaitu skoring, tabulasi, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata kecerdasan spiritual siswa mencapai lebih dari 49, dalam kategori baik dan rata-rata prestasi belajar PAI mencapai lebih dari 78, dalam kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan nilai F hitung 4,431. Pada taraf kesalahan 5% untuk responden berjumlah N=36 siswa. F hitung 4,431 dan F tabel 4,12 itu berarti F hitung > F tabel. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh positif antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi sekolah hendaknya lebih memperhatikan kecerdasan spiritual siswa guna meningkatkan prestasi belajar. Karena kecerdasan spiritual akan memberikan makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang hanif dan memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya kepada Allah Swt.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Prestasi Belajar PAI

MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Qs. Ar- Ra'd: 28)¹



Dengan untaian rasa syukur, *alhamdulillah* *robbil 'alamiin*

atas nikmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah Swt. skripsi ini telah terselesaikan.

Dengan segala ketulusan hati, kupersembahkan karya kecil ini untuk:

Orang tua penulis (Ibu Martini) tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dorongan dan semangat yang tidak ada habis-habisnya.

Kasih sayang yang tulus dan ikhlas selalu kau berikan disetiap langkahku.

Tanteku *Suwarni* dan Adikku *Saskiya Indriani* yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat dan pertolongan-Nya disetiap langkah mereka semua.

Aaamiin....



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كلمة الاولياء	Ditulis	Kalamah al-aliya'
---------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1	جاهلية Fathah +alif	Ditulis	jahiliyah
---	---------------------	---------	-----------

2	تنسى Fathah + ya' mati	Ditulis	Tansaa
3	كريم Kasrah + ya' mati	Ditulis	Kariim
4	فروض Dammah + wawu mati	Ditulis	Furuud'

Vokal Rangkap

1	بينكم Fathah + ya' mati	Ditulis	Bainakum
2	قول Fathah + wawu mati	Ditulis	Qaul

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	A'antum
اعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	Al-Qur'aan
القياس	Ditulis	Al-Qiyaas

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf/(el)nya

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

ذوقوا الفسوق	Ditulis	Zaw'ia-furuud'
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan kenikmatan serta memberi rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw. yang telah membawa kita dai zaman kegelapan ke zaman terang benderang seperti saat ini, dan yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah. Aaamiin...*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. M. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahnya dengan penuh kesabaran

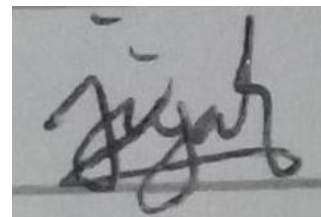
8. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Segenap Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
10. H. Asep Saeful Anwar, S.P.,M.M., selaku Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut
11. Drs. Yoyok KGBS, selaku Wakil Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto yang telah membimbing penulis dalam penelitian tersebut
12. Achmad Purtaama, S.Ag.,M.Ag., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Purwokerto yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran melakukan penelitian
13. Ibu saya, Ibu Martini, terimakasih atas ringan doa, motivasi dan bimbingannya serta semua perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini. Ribuan ucapan terima kasih tidak dapat menggantikan semua itu, semoga Ibu mendapat limpahan rahmat, ridho dan balasan dari Allah Swt.
14. putra saya Muhammad Asyadur Rijal Fakhri Anjani yang telah di surganya dan suami
15. Adik dan tante saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi
16. Keluarga Besar dan Teman Seperjuangan khususnya Kelas PAI Angkatan 2016 yang telah memberikan bantuan dan motivasi
17. Muhaimin Santosa, S.Pd., M. Rijal Hidayatulloh, Nurul Fathonah, Himyatul Muyasaroh, dan lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan support, motivasi dan semangatnya
18. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali doa semoga Allah Swt selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang lebih baik dan dicatat sebagai amal sholeh. Penulis menyadari skripsi yang telah disusun oleh penulis ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapat ridho Allah Swt. bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa Robbal 'alaamiin...*

Purwokerto, 22 Juni 2020

Penulis,



Jiyah Wardiantini

NIM. 1617402017



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERISASI ARAB	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KECERDASAN SPIRITUAL DAN PRESTASI BELAJAR PAI	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Kecerdasan Spiritual	8
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	8
b. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....	11
c. Aspek dan Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual	13
d. Cara Meningkatkan Kecerdasan Spiritual	15
e. Fungsi Kecerdasan Spiritual	16
2. Prestasi Belajar PAI	17

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI.....	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
c. Pengukuran Prestasi Belajar	23
d. Macam-Macam Prestasi Belajar.....	24
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI.....	27
D. Rumusan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Instrumen Penelitian.....	36
G. Analisis Data Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
1. Profil Sekolah.....	51
2. Letak Geografis Sekolah.....	51
3. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	52
4. Visi, Misi dan Budaya Motto.....	53
5. Visi, Misi dan Tujuan AKL.....	54
6. Keadaan Guru, Karyawan Siswa, serta Sarana Prasarana Sekolah.....	55
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data.....	62

IAIN PURWOKERTO

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
-------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
--------------------	----

B. Saran.....	68
---------------	----

C. Kata Penutup.....	69
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109
----------------------------------	------------



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Kecerdasan Spiritual.....	33
Tabel 3.2. Skor jawaban angket.....	35
Tabel 3.3. Hasil uji valid instrument.....	39
Tabel 3.4. Hasil uji reliabilitas.....	42
Tabel 3.5. Hasil Uji Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa.....	45
Tabel 3.6 One Sample test Kecerdasan Spiritual.....	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Prestasi Belajar PAI.....	47
Tabel 3.8 One Sampel Test Pprestasi Belajar PAI.....	47
Tabel 3.9 Hasil Uji Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI.....	48
Tabel 4.1 Penyataan Angket.....	56
Tabel 4.2 Hasil angket Kecerdasan Spiritual.....	57
Tabel 4.3. Deskriptif statistic Kecerdasan Spiritual.....	59
Tabel 4.4. Hasil UAS Prestasi Belajar PAI.....	60
Tabel 4.5. Deskriptif statsitic Prestasi Belajar PAI.....	62
Tabel 4.6. Uji normalitas Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar PAI.....	63

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.7. Hasil uji homogenitas.....64

Tabel 4.8. Hasil uji linearitas.....65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru	72
Lampiran 2 Pedoman Observasi	73
Lampiran 3 Catatan Hasil Wawancara Guru	75
Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi	79
Lampiran 5 Hasil Proses Angket.....	80
Lampiran 6 Foto-Foto Hasil Dokumentasi.....	83
Lampiran 7 Surat-Surat.....	85
Lampiran 8 Sertifikat-Sertifikat.....	98



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan bahwa dalam menjalankan syari'at Islam tidak sebatas hanya untuk diamalkan ataupun hanya sebatas untuk pengetahuan. Keduanya harus seimbang. Seseorang yang telah mendapatkan pendidikan syari'at Islam dan telah paham, dia harus mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya. Nabi Muhammad Saw. pertama kali diperintahkan (ayat yang pertama kali turun) adalah perintah membaca (iqra). Iqra disini bukanlah dalam arti membaca secara leterlak saja, tetapi makna lain juga, seperti memahami dan mengamalkan. Dalam dakwahnya, Rasul Saw. mengajak umatnya untuk beriman, beramal dan berakhlak karimah sesuai dengan yang telah diajarkan oleh agama Islam. Pendidikan Islam tidak hanya pendidikan iman atau pendidikan amal atau pendidikan otaknya saja, tetapi pendidikan Islam adalah perpaduan pendidikan iman, amal dan otak. Karena ajaran Islam berisi ajaran tentang aqidah, akhlak pribadi dalam masyarakat, menuju kesejahteraan hidup.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa ada seseorang yang prestasi belajar PAI nya tinggi tetapi kecerdasan spiritualnya rendah. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI. Berangkat dari perbedaan antar teori dan kenyataan tersebut, membuat peneliti itu tertarik untuk menelitinya.

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Didalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 4, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi pribadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹ Kata-kata “iman dan taqwa” disini mengandung muatan spiritual yang sangat mendalam. Kata tersebut merupakan inspirasi dari isi al-Quran yang memerintahkan untuk beriman dan bertaqwa. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional itu lebih menekankan pada pendidikan yang mencerdaskan spiritual peserta didiknya.

Danah Zohar dan Ian Marshall dalam bukunya “*SQ: Kecerdasan Spiritual*” mengatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dapat memecahkan persoalan makna dan nilai. Yaitu menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan lebih kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa jalan hidup atau tindakan seseorang itu lebih bermakna dibandingkan orang lain.

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat ditemukan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mampu meraih prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu kecerdasan spiritual sangat diperlukan agar siswa dapat mengamalkan ajaran agama dengan baik serta menjadikan hidup mereka lebih bermakna dengan beribadah kepada Allah Swt. dan berbuat baik kepada sesama.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa untuk siap terjun dalam dunia pekerjaan setelah lulus nanti. Siswa dibekali berbagai ketrampilan yang menunjang sesuai kebutuhan dunia kerja. SMK Negeri 1 Purwokerto ini adalah salah satu sekolah kejuruan yang banyak diminati untuk dimasuki. Selain program

¹ UU Nomor 20 tahun 2003

sekolahnya yang sangat baik juga sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran.

Dalam kaitan pentingnya kecerdasan spiritual pada diri peserta didik sebagai salah satu untuk meraih prestasi belajar, maka dalam skripsi ini penulis meneliti: “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi”.

B. Definisi Operasional

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi, maka untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka akan diuraikan secara operasional istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Spiritual

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi perilaku atau hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa hidup seseorang lebih bermakna bila dibandingkan dengan yang lain. Jadi yang dimaksud pengaruh kecerdasan spiritual dalam judul ini adalah suatu daya atau kekuatan kecerdasan spiritual yang dapat menjadikan penyebab tercapainya prestasi belajar dari siswa.

² <https://kbbi.web.id/pengaruh> diakses tanggal 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

³ Ary Ginanjar Agustina, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*, (Jakarta:Agra, 2001), hlm. 57.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan.⁴ Dalam hal ini hasil yang telah dicapai oleh peserta didik selama mengikuti proses belajar. Pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sub mata pelajaran yang ada dari jenjang bawah (SD) hingga jenjang atas (Universitas). Mata pelajaran ini membahas semua bidang agama islam seperti al-Quran Hadits, Fiqih, Akhlak, dan Tarikh/Sejarah. Semua itu diajarkan menjadi satu dalam mata pelajaran PAI. Tidak seperti di madrasah yang setiap bagian dari PAI itu terpisah sendiri-sendiri.

4. SMK Negeri 1 Purwokerto

SMK Negeri 1 Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat atas kejuruan. Di sekolah ini peserta didik dapat langsung memilih jurusan atau program keahlian sesuai bakat dan minatnya. Walaupun sekolah yang boleh dikatakan bukan berbasis madrasah, tetapi penerapan nilai agamanya sangat baik. Penulis ingin mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar siswa jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Purwokerto. Akuntansi adalah seni pencatatan dan pengkhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.⁵

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 700.

⁵ <https://kbbi.web.id/akuntansi.html> diakses tanggal 20 September 2019 pukul 09.39 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X jurusan AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) di SMK Negeri 1 Purwokerto?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi?

D. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai antara lain untuk:

1. Mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto
2. Mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto
3. Memberikan gambaran pengaruh antara tingkat kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi.

Selain tujuan yang dicapai oleh peneliti, terdapat pula beberapa manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan, berupa kesadaran bagi kita bahwa begitu pentingnya kecerdasan spiritual siswa untuk mengembangkan dirinya dalam menjalani kehidupan.

2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama pihak-pihak yang bergelut di dunia pendidikan seperti:

- a. bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini mampu menjadi bahan referensi tambahan dalam meningkatkan kualitas mengenai faktor kecerdasan spiritual yang harus dimiliki oleh siswa;
- b. bagi civitas akademika IAIN Purwokerto, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada calon-calon guru bahwa pentingnya mengetahui faktor untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah;
- c. bagi program studi Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini mampu menjadi sumber literatur tambahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan;
- d. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan masukan positif tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah;
- e. Bagi SMK Negeri 1 Purwokerto, hasil penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja pembelajaran di sekolah;
- f. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan kesadaran bahwa pentingnya meningkatkan kecerdasan spiritual untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupannya.

IAIN PURWOKERTO

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya, bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I merupakan bab yang berisikan pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tinjauan pustaka yang berisi tentang kajian pustaka, dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berupa kajian teori atau landasan teori, dan rumusan hipotesis. Kajian teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, subyek penelitian (populasi, sampel, dan teknik sampling), metode pengumpulan data, uji instrumen, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II KECERDASAN SPIRITUAL DAN PRESTASI BELAJAR PAI

A. Kerangka Teori

1. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Dalam memahami dan menguraikan makna kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, maka harus memahami dan menguraikan hakikat dari hati dan akal manusia itu sendiri. Sebab kedua-duanya adalah segala sumber dari segala sumber kecerdasan manusia. Kecerdasan apapun, semuanya akan kembali pada hati dan akal, tidak pada yang lain. Demikian juga sikap, perilaku dan tindakan, semuanya juga akan kembali pada hati dan akal.⁶

Pada akhir tahun 1990 Terence Deacon dan Viktor Frankl memelopori kecerdasan spiritual yang dibangun atas teori “*God Spot*” (Titik Tuhan). *God Spot* adalah kumpulan saraf yang terletak di daerah lobus temporal otak yang ada dibalik pelipis yang berfungsi untuk memberikan kesadaran kepada kita agar dapat bersikap yang ideal dan menyelesaikan masalah yang ada serta memunculkan rasa cinta, damai dan bersatu.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pesinger dan Ramachandran adalah teori yang mengatakan bahwa ada “Titik Tuhan” (*God Spot*) atau “Modul Tuhan” (*God Module*) didalam otak manusia, baik manusia itu “normal” atau “terserang epilepsi”. Jika “Titik Tuhan” ini dikaitkan dengan “Osilasi Syaraf 40 Hz”nya Rodolfo Llinas, akan kita dapati bukti ilmiah yang kurang lebih mengatakan demikian:

⁶ Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2007), hlm. 56.

⁷ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan spiritual diterjemahkan dari SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 120-121.

Otak manusia adalah pusat seluruh kecerdasan yang niscaya dimiliki oleh manusia. Dengan otaklah manusia bisa berfikir, merenung, memahamai, dan menyadari. Jadi, dalam otaklah terjadi aktifitas pemikiran, perenungan, dan kesadaran (tepatnya “proto-kesadaran”). Dan dengan melalui “Titik Tuhan” yang ada didalam otaklah jika manusia mampu menyelami spiritualitas, atau mampu “mencapai Tuhan”.⁸

Menurut Irmansyah Effendi dalam bukunya, *Hati Nurani*, yang dikutip oleh Muhammad Muhyidin, menulis demikian:

Apabila kita melihatnya dari sudut yang lain. Bukankah otak adalah bagian dari tubuh fisik kita? Bukankah otak hanyalah terdiri dari darah dan daging? Sebagai darah dan daging, sebagai bagian dari tubuh fisik kita, ke manakah akhir perjalanan dari otak? Tentu saja sama dengan tubuh fisik kita, yaitu kembali menjadi debu dan tanah.

Ingatlah bahwa apabila kita berbicara untuk mendekatkan diri kita dengan Tuhan, Allah Yang Tunggal, kita harus selalu mengandalkan hati kita. Hanya hati kitalah yang dapat membawa kita untuk lebih dekat dengan Tuhan...

Jadi, apabila kita lihat dari sini, sebenarnya manusia mempunyai dua pusat kendali, yaitu otak dan hati nurani. Pada kebanyakan manusia, otaklah yang memegang peranan penting. Pada kebanyakan manusia, otak merekalah yang berfungsi saat mereka melakukan berbagai hal. Tetapi, suatu hal yang tidak disadari manusia ialah bahwa otak biasanya lebih bekerja untuk menjauhkan dari Tuhan tanpa disadarinya...

IAIN PURWOKERTO

Jadi, menurut kelompok kedua ini, otak tidak perlu digubris, adalah tidak mungkin manusia akan mendekati dan berada dekat dengan Tuhan melalui otaknya. Jalan satu-satunya untuk mendekati dan berada dekat dengan Tuhan adalah dengan hatinya, khususnya dengan *hati nurani*-nya.

⁸ Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power...*, hlm. 72.

⁹ Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power...*, hlm. 73-74.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa otak yang secara immaterial disebut akal, hanyalah berfungsi untuk mengamati, memahami, memikirkan, dan merenungkan fakta dan fenomena. Sedangkan fungsi hati adalah untuk menyelami, menghayati, merasakan, menyadari, melihat, mendengar, dan mengadili fakta dan fenomena tersebut. Dan karena kedua-duanya merupakan bagian yang inheren didalam jiwa, maka selayaknya memang akal dan hati sama-sama dicerdaskan. Akal dan hati yang cerdas akan melahirkan perbuatan yang cerdas pula.

Pada akhir abad kedua puluh, ditemukan data ilmiah yang bahwa adanya “Q” jenis ketiga. Kecerdasan manusia dilengkapi dengan kecerdasan spiritual, disingkat SQ. SQ menurut Danah Zohar dan Ian Marshall adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.¹⁰ SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.¹¹ Bahkan, SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita.¹²

IAIN PURWOKERTO Menurut Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bertumpu pada nilai-nilai insani kemanusiaan, sehingga ia mampu untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik) serta berprinsip “hanya karena Allah”.¹³

¹⁰ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ:Kecerdasan Spiritual...*, hlm.3-4.

¹¹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ:Kecerdasan Spiritual...*, hlm.3-4.

¹² Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ:Kecerdasan Spiritual...*, hlm. 3-4.

¹³ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*, (Jakarta: Agra, 2004), hlm. 57.

Dengan demikian, dari pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang sempurna dari perkembangan akal budi untuk memikirkan hal-hal di luar alam materi yang bersifat ketuhanan yang memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan moral, sehingga memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan berbagai makna, kontrol dirinya dan menggunakan hati nuraninya dalam kehidupan dan kemampuan untuk memberi makna nilai ibadah kehidupannya agar menjadi manusia yang insan kamil agar tercapai kehidupan yang selamat dunia dan akhirat.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall otak manusia selalu berkembang untuk menuju perubahan yang bermanfaat bagi kehidupannya, begitu juga dengan adanya perkembangan kecerdasan spiritual dalam diri manusia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, yaitu:

1) Sel Saraf Otak

Otak merupakan organ yang paling kompleks. Otak menghasilkan pikiran sadar, memiliki perasaan, dan menjembatani kehidupan spiritual, kesadaran akan makna, nilai dan konteks yang sesuai untuk memahami peristiwa yang terjadi.¹⁴ Oleh karena itu, otak menjadi penghubung antara kehidupan dzohir dan kehidupan batin kita.¹⁵ Pada tahun 1990-an dengan menggunakan MEG (*Magneto-encephalography*)¹⁶. Otak juga menghasilkan dan menstrukturkan pemikiran kita, memungkinkan kita memiliki perasaan, dan menjembatani kehidupan spiritual, kesadaran akan

¹⁴ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ:Kecerdasan Spiritual...*, hlm.35-36.

¹⁵ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ:Kecerdasan Spiritual...*, hlm.35-36.

¹⁶ MEG (*Magneto-encephalography*) merupakan versi perbaikan dari EEG. Jika EEG mengukur aktivitas listrik yang ditimbulkan otak, MEG mengukur aktivitas magnetik yang berkaitan.

makna, nilai dan konteks sesuai yang sesuai untuk memahami pengalaman. Otak memberi kita kemampuan perabaan, persentuhan, penglihatan, penciuman, dan berbahasa. Otak menjadi jembatan antara kehidupan batin dan kehidupan lahir kita. Ia mampu menjalankan semua ini karena bersifat kompleks, luwes, adaptif, dan mampu mengorganisasi diri.¹⁷ Pada tahun 1990-an dengan menggunakan MEG(*Magneto-encephalography*)¹⁸ membuktikan bahwa osilasi sel saraf otak pada rentang 40 Hz merupakan basis bagi kecerdasan spiritual.¹⁹

2) Titik Tuhan (*God Spot*)

Ada bagian dalam otak, yaitu lobus temporal yang meningkat jika pengalaman religius atau spiritual berlangsung yang disebut dengan titik Tuhan atau *God Spot*. Akan tetapi, titik Tuhan bukan syarat mutlak yang harus ada dalam kecerdasan spiritual. Harus ada kerjasama seluruh bagian otak, seluruh aspek dari dan seluruh segi kehidupan. Wawasan dan kemampuan khusus yang berkaitan dengan “Titik Tuhan” itu harus dipadukan menjadi bangunan umum dari emosi, motivasi dan potensi kita serta membawanya ke dalam dialog dengan pusat diri dan cara mengetahuinya yang khusus.

IAIN PURWOKERTO

Jadi, dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keerdasan spiritual tidak dapat begitu saja tumbuh dan berkembang tanpa berbarengan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, bekerjanya sel saraf otak yang terhubung dengan *God Spot* sehingga lahirlah

¹⁷ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hlm. 35-36.

¹⁸ MEG(*Magneto-encephalography*) merupakan versi perbaikan dari EEG. Jika EEG mengukur aktivitas listrik yang ditimbulkan otak, MEG mengukur aktivitas magnetik yang berkaitan.

¹⁹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hlm. 64.

kesadaran bertuhan (beragama) dan adanya pendidikan, pengarahan serta bimbingan yang diberikan oleh orang tua.

c. Aspek dan Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual (SQ) merupakan bagian terdalam dari diri manusia yang menggerakkan pikiran dan tindakan. Memiliki kecerdasan spiritual (SQ) berarti memiliki kemampuan melihat makna yang terkandung dalam setiap peristiwa dalam kehidupan. Orang yang memiliki kecerdasan spiritual (SQ) yang tinggi akan mampu memaknai penderitaan hidup dengan memberikan makna yang positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberikan makna yang positif, kita akan mampu membangkitkan jiwa kita untuk menjadi manusia spiritual seutuhnya yang menyadari tentang siapa diri kita dan hubungan kita dengan sesama manusia dan alam semesta.

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, aspek-aspek dan ciri-ciri kecerdasan spiritual mencakup hal-hal berikut:

1) Kemampuan bersikap fleksibel. Kemahiran individu untuk bersikap pengertian, memiliki berbagai pertimbangan saat dihadapkan pada beberapa pilihan.

2) Tingkat kesadaran yang tinggi. Kemampuan individu untuk mengetahui tingkat kenyamanan untuk dirinya, yang mendorong individu untuk merenungkan apa yang dipercayai dan apa yang dianggap bernilai, berusaha untuk memperhatikan segala macam kejadian dan peristiwa dengan berpegang pada agama yang diyakininya.

3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Kemampuan individu jika mengalami penderitaan dan

menjadikannya sebagai motivasi atau dorongan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari.

- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit. Kemampuan individu dimana disaat dia mengalami sakit, ia akan menyadari kelemahan dirinya dan menjadi lebih dekat dengan Tuhan dan yakin bahwa hanya Tuhan yang akan memberikan kesembuhan.
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Artinya spiritualitas menumbuhkan semangat untuk mendengarkan hati nuraninya atau bisikan kebenaran yang meng-*Ilahi* dalam mengambil keputusan atau melakukan pilihan-pilihan, berempati atau beradaptasi. Kualitas hidup individu yang didasarkan pada tujuan hidup yang pasti dan berpegang teguh pada nilai-nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan tersebut.
- 6) Ketidakmauan untuk menyebabkan sesuatu yang tidak bermanfaat. Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, maka berarti dia merugikan dirinya sendiri sehingga mereka tidak mau untuk melakukan kerugian yang tidak perlu.
- 7) Berpikir secara holistik. Kecenderungan individu untuk melihat keseluruhan berbagai hal.
- 8) Kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar menjadi pribadi mandiri. Kemampuan individu yang memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi dan tidak bergantung pada orang lain.²⁰

IAIN PURWOKERTO

Seseorang dengan kecerdasan spiritual tinggi memiliki kepribadian yang dipusatkan pada nilai kemanusiaan yang baik, optimis, dan konsisten serta bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Dengan bekal

²⁰ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hlm. 14.

yang telah Allah berikan manusia menjadi makhluk yang sempurna, memiliki derajat yang mulia dibandingkan makhluk lainnya dan diamanahkan menjadi khalifah di permukaan bumi.

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang cerdas secara spiritual dapat mengaktualisasikan nilai-nilai *Ilahiah* dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk mempertahankan dan mengembalikan aqidah yang lurus, mempertahankan keharmonisan dan keselarasan dalam kehidupannya, serta untuk menyeimbangkan kemampuan intelektual dan emosional yang dimiliki seseorang, sehingga dengan kemampuan ini akan membantu mewujudkan pribadi manusia sempurna, karena sesungguhnya manusia itu diciptakan oleh Allah dalam keadaan yang sebaik-baik bentuk.

d. Cara Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, ada enam jalan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, yaitu:²¹

- 1) Jalan Tugas
- 2) Jalan Pengasuhan
- 3) Jalan Pengehormatan
- 4) Jalan Perubahan Pribadi
- 5) Jalan Persaudaraan
- 6) Jalan Kepemimpinan yang Penuh Pengabdian

Selain itu, ada tujuh langkah praktis untuk mendapatkan SQ lebih tinggi menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, yaitu:

- 1) Menyadari dimana saya sekarang

²¹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hlm. 200-229.

- 2) Mersakan dengan kuat bahwa saya ingin berubah
- 3) Merenungkan apakah pusat saya sendiri dan apakah motivasi saya yang paling dalam
- 4) Menemukan dan mengatasi rintangan
- 5) Menggali banyak kemungkinan untuk melangkah maju
- 6) Menetapkan hati saya pada sebuah jalan
- 7) Tetap menyadari bahwa ada banyak jalan.²²

e. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian dia dalam berinteraksi dengan manusia, keran dibantu oleh Allah yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepada-Nya.

Oleh karena itu, fungsi kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, antara lain:²³

- 1) Kecerdasan spiritual digunakan dalam masalah eksistensial, yaitu ketika kita pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu akibat penyakit dan kesedihan.
- 2) Kecerdasan spiritual menjadikan kita sadar dan mampu mengatasi masalah eksistensial yang membuat kita menajdi semangat dalam berjuang melawan semua permasalahan yang terjadi.
- 3) Kecerdasan spiritual membuat manusia mempunyai pemahaman tentang siapa dirinya dan apa makna segala sesuatu dan bagaimaa semua itu memberikan tempat di dalam dunia kepada orang lain dan makna-makna mereka.

²² Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ:Kecerdasan Spiritual...*, hlm. 231.

²³ Indagiri A., *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*, (Jogjakarta: Starbooks, 2010), hlm. 28.

- 4) Kecerdasan spiritual sebagai landasan bagi seseorang untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Karena kecerdasan spiritual merupakan puncak kecerdasan manusia.
- 5) Kecerdasan spiritual menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks dan makna yang lebih luas dan kaya. Sehingga manusia menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, berani, optimis, dan fleksibel.
- 6) Kecerdasan spiritual untuk mengarahkan situasi
- 7) Kecerdasan spiritual dapat menjadikan lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. Sehingga seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi tidak akan berpikiran eksklusif, fanatik, dan berprasangka.

Dari fungsi di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berfungsi untuk menjadikan manusia sebagai pribadi yang utuh, yang dapat menjalani hidupnya menjadi lebih baik dan sempurna. Semua masalah dalam hidupnya dapat terselesaikan dengan baik dan lebih percaya diri dalam menghadapi situasi dan kondisi apapun karena prinsip dan tujuannya jelas dan terarah.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, misalnya dalam kesenian, olahraga, pendidikan begitu juga belajar. Prestasi berarti hasil yang telah dicapai. Menurut istilah, prestasi adalah bukti kebenaran keberhasilan usaha yang dicapai. Menurut pengertian ini, prestasi adalah suatu yang diperoleh seseorang setelah

melakukan aktivitas belajar. Prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai dan dapat dinyatakan dalam angka-angka maupun kata-kata.²⁴

Menurut Arthur J. Gates, belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan (*learning is the modification of behavior through experience and training*). Sedangkan menurut George A. Kimble, belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam petensialitas tingkah laku yang terjadi pada seseorang atau individu sebagai suatu hasil latihan atau praktik yang diperkuat dengan diberi hadiah (*learning as a relatively permanent change in behavioral potentiality that occurs as a result of reinforced practice*).²⁵

Menurut Ibnu Khaldun, belajar merupakan suatu proses mentransformasikan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensi manusia dalam peradaban masyarakat.²⁶ Sedangkan Islam menggambarkan belajar dengan bertolak dari firman Allah (Qs.An-Nahl:78)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

I Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²⁷

²⁴ W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 162.

²⁵ Purwa Atmaja Perwira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 226-228.

²⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.107.

²⁷ <https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html> dilihat pada tanggal 9 Januari 2020 pukul 11.54 WIB.

Makna dari ayat tersebut dipahami bahwa pada mulanya manusia itu tidak memiliki pengetahuan atau tidak mengetahui sesuatu pun, maka belajar adalah perubahan tingkah laku lebih merupakan proses internal peserta didik dalam rangka menuju tingkat kematangan.

Berdasarkan pengertian di atas, prestasi belajar adalah penguasaan sejumlah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baru atau memperkuat yang telah dikuasai sebelumnya. Prestasi belajar juga merupakan hasil belajar yang dicapai oleh setiap peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar baik itu angka maupun kata-kata dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸ Mata pelajaran PAI itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan hadits, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt., diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik dengan kemampuan dirinya dalam menerima atau menangkap dan memahami materi tentang mata pelajaran PAI, setelah dia melakukan proses belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

²⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 13.

²⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 13.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap individu memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda. Perbedaan itu disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor itulah yang mempengaruhi individu itu dapat belajar dengan baik atau gagal. Sebelum membicarakan lebih jauh tentang faktor yang mempengaruhi belajar, kita harus mengetahui syarat agar kita dapat belajar dengan baik, antara lain:

1) Perhatian dan konsentrasi yang baik

Perhatian merupakan faktor yang berpengaruh terhadap materi yang akan dikaji.

2) Kematangan berpikir

Kematangan berpikir sangat mendominasi peran dalam proses pembelajaran, kematangan dan keteguhan dalam melaksanakan belajar.

3) Imbas dari unsur fisik yang prima

Sehat fisik dan psikis sangat mendukung proses belajar, karena tanpa kedua hal tersebut tidak dapat berharap banyak akan keberhasilan pembelajaran.

Menurut Dr. Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis yaitu seperti kesehatan jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas anak dalam mengikuti pelajaran. Begitu pula dengan kesehatan panca indera yang menandai pendengaran dan penglihatan, juga sangat mempengaruhi peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran di kelas.

IAIN PURWOKERTO

b) Faktor Psikologis

i. Intelegensi

Intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.³⁰ Prestasi belajar seseorang ditentukan juga oleh tingkat kecerdasannya. Tingkat kecerdasan seseorang ditentukan baik oleh bakat bawaan (berdasarkan gen yang diturunkan orang tuanya) maupun oleh faktor lingkungan (pengalaman dan pendidikan yang pernah diperolehnya).

ii. Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebenarnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan bakat yang dimilikinya.³¹

iii. Minat dan Konsentrasi

Minat dan konsentrasi merupakan dua aspek yang saling berhubungan. Konsentrasi sering ditimbulkan oleh adanya minat terhadap materi yang dipelajari. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegarahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jadi konsentrasi itu timbul oleh perhatian. Apabila perhatian lebih intensif, maka akan lebih baik dalam hasil belajar. Karena semakin intensif perhatian yang menyertai suatu aktivitas akan semakin sukseslah aktivitas itu.³²

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana, 2001), hlm. 148.

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 151.

³² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.

iv. Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal seseorang yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Seseorang itu akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, dan ini merupakan prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.³³

v. Faktor Waktu dan Disiplin dalam Belajar

Maksudnya adalah membiasakan diri mengatur waktu belajar dengan baik, disertai rasa disiplin yang tinggi, sehingga meskipun kemampuan seseorang itu rata-rata asalkan belajarnya teratur dan disiplin dalam menggunakan waktu maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dan pada seseorang yang berkemampuan tinggi akan tetapi kurang disiplin dan tidak teratur belajarnya maka akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

vi. Belajar dengan Tujuan dan Pengertian

Tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan belajar pada waktu si subyek akan belajar. Dengan tujuan yang jelas, maka proses belajar akan lebih terarah dan membuahkan hasil yang maksimal.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial peserta didik dibagi menjadi tiga, yaitu:

i. Orang Tua dan Keluarga

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik atau dapat disebut dengan pola asuh orang tua. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, dan ketegangan keluarga, semuanya dapat

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 152.

memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

ii. Sekolah

Lingkungan sekolah seperti para guru dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik.

iii. Masyarakat

Masyarakat dan tetangga serta teman sepermainan di perkampungan peserta didik juga mempengaruhi prestasi belajar. Kondisi lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran misalnya, akan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik.

b) Lingkungan Nonsosial

Faktor yang termasuk kedalam lingkungan nonsosial adalah gedung dan letak sekolah. Misalnya, lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian akan menimbulkan belajar yang nyaman dan tidak berisik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik itu dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik.

c. Pengukuran Prestasi Belajar

Dalam pengukuran prestasi belajar ini akan dijelaskan alat-alat penilaian hasil belajar. Menurut Hisyam Zaini, dkk yang dikutip oleh Rochmad, menurut bentuknya ada dua bentuk yaitu tes objektif dan tes subjektif.

IAIN PURWOKERTO

1) Tes Objektif

Disebut objektif karena kebenaran jawaban tes tidak berdasarkan penilaian (*judgement*) dari korektor tes.³⁴ Tes bentuk ini menyediakan berbagai option untuk dipilih oleh peserta tes, yang setiap butir tes hanya memiliki satu jawaban benar.³⁵

2) Tes Subjektif

Tes subjektif adalah tes yang diskor dengan memasukkan penilaian (*judgement*) dari korektor tes yang memiliki dua jenis yaitu tes esai dan lisan.³⁶

d. Macam-Macam Prestasi Belajar

Menurut Taksonomi Bloom, prestasi belajar atau hasil belajar dalam rangka studi dibagi menjadi tiga kategori ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Artinya segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk kedalam ranah kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai serta sikap seseorang dapat diramalkan berubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama

³⁴ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 26.

³⁵ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi...*, hlm. 26.

³⁶ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi...*, hlm. 26.

Islam akan meningkatkan kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran agama di sekolah.³⁷

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (kecenderungan untuk berperilaku).³⁸

B. Kajian Pustaka

Hasil penelitian Ayu Munira yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS Darul Ulum Banda Aceh” yang hasilnya terdapat hubungan yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual dengan prsetasi belajar siswa MAS Darul Ulum Banda Aceh. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis product moment, yang menjadi variabel X atau objek penelitian ini adalah tingkat kecerdasan spiritual, sedangkan yang menjadi variabel Y atau subjek penelitian adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas XI MAS Darul Ulum Banda Aceh.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel Y dan subyek penelitian, judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah berjudul: Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto. Dalam konteks penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ini memiliki dua variabel penelitian,

³⁷ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), hlm. 43.

³⁸ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 47.

yaitu: Kecerdasan Spiritual (variabel X), dan Prestasi Belajar PAI (variabel Y), sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purwokerto.

Kemudian hasil penelitian Aan Sopian yang berjudul “Hubungan Prestasi Belajar PAI dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bandung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecerdasan spiritual siswa. Aan sopian menentukan prestasi belajar PAI sebagai variabel X dan kecerdasan Spiritual sebagai variabel Y, dan jenis penelitiannya adalah kuantitatif.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel X dan variabel Y serta subyek penelitiannya, judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah berjudul: Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto. Dalam konteks penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu: Kecerdasan Spiritual (variabel X), dan Prestasi Belajar PAI (variabel Y), sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purwokerto.

Hasil penelitian dari Cut Munasti yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Tingkat Kesopanan Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual terhadap tingkat kesopanan siswa SMP Negeri 6 Banda Aceh.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu variabel Y, serta subyek penelitian, judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah berjudul: Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto. Dalam konteks penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu: Kecerdasan Spiritual (variabel X), dan Prestasi Belajar PAI (variabel

Y), sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purwokerto.

C. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI

Manusia yang memiliki tingkat spiritual yang baik maka akan memiliki hubungan yang kuat dan dekat dengan Allah Swt., sehingga akan berdampak padatingkat kecerdasan intelektualnya dalam berinteraksi dengan manusia yang lain.

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal saleh, dan berkata: “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri” (Qs. Fushilat ayat 33)

Dari keterangan di atas dapat kita ketahui bahwa tingkat spiritual seseorang berpengaruh terhadap kemudahannya dalam menjalani kehidupan dunia ini. Jika tingkat spiritualnya baik, maka dia akan cerdas dalam menjalani kehidupannya. Namun sebaliknya, jika tingkat spiritualnya rendah, dia akan susah menjalani kehidupan. Oleh karena itu, kita perbaiki dan tingkatkan spiritualnya dengan cara memperbaiki hubungan kita dengan Allah Swt., meningkatkan ketaqwaan kita, selalu bertawakal kepada Allah, membersihkan hati dari segala kotoran dan penyakit hati serta memurnikan tauhid kita hanya kepada Allah Swt.

Dari keterangan di atas pula, dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI, terlebih mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang mengajarkan berbagai ajaran agama, memuat aqidah, akhlak, fiqih, al-qur'an dan tarikh. Jadi, akan memberikan manfaat yang positif oleh siswa jika ia memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi. Selain itu, siswa yang mempunyai kemampuan bersikap fleksibel dan mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi serta taat pada etika yang berlaku di sekolahnya dia

akan selalu mudah memecahkan soal-soal. Atas kesungguhannya dalam belajar dan latihan soal terus untuk mendapatkan prestasi yang terbaik.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁹

Hipotesis yang penulis gunakan ada dua yaitu hipotesis deskriptif dan hipotesis asosiatif.

1. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri.⁴⁰

Rumusan Masalah deskriptif:

- a. Berapa tingkat kecerdasan spiritual peserta didik Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purwokerto? (bagaimana X)
- b. Seberapa baik prestasi belajar peserta didik Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purwokerto? (bagaimana Y)

Hipotesis Deskriptif:

Kecerdasan spiritual peserta didik Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purwokerto adalah 50% (H_0). Ini merupakan hipotesis nol, karena kecerdasan spiritual peserta didik yang ada pada sampel diharapkan tidak berbeda secara signifikan dengan prestasi belajar. Hipotesis alternatifnya

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal.96.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.100.

adalah: kecerdasan spiritual peserta didik Jurusan Akuntansi $\neq 50\%$.
 “Tidak sama dengan” ini bisa berarti *lebih besar atau lebih kecil dari 50%*.

Hipotesis Statistika

$$H_0 : \mu = 50\%$$

$$H_1 : \mu \neq 50\%$$

2. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan (pengaruh) antara dua variabel atau lebih.⁴¹

Rumusan Masalah asosiatif

Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar?

Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar.

Hipotesis Statistika

$$H_0 : \rho = 0 \text{ --- } 0 \text{ berarti tidak ada hubungan (pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho \neq 0 \text{ --- "tidak sama dengan nol" berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan (pengaruh)}$$

IAIN PURWOKERTO

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.103.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴² Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu kecerdasan spiritual (variabel X) dan prestasi belajar PAI (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan peneliti adalah di SMK Negeri 1 Purwokerto yang beralamat di Jl. Dr. Soeparno no. 29 Purwokerto, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah

IAIN PURWOKERTO

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada tahun ajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.14.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴³ Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan populasi data penelitian terdiri dari kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Purwokerto sebanyak tiga kelas mengambil sebagian dari seluruh obyek yang diteliti.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴ Sampel yang digunakan yaitu 36 peserta didik.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel Pengaruh (Variabel X)

Variabel pengaruh atau variabel bebas atau disebut juga dengan Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengaruh (bebas)

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.117.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.118.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.61.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.61.

adalah kecerdasan spiritual. Indikator penelitian yang terkait dengan kecerdasan spiritual adalah:

- a) Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
- b) Tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- f) Keegaanan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- g) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)
- h) Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar⁴⁷

2. Variabel Terpengaruh (Variabel Y)

Variabel terpengaruh atau variabel terikat atau bisa disebut dengan variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terpengaruh adalah prestasi belajar PAI dengan indikator nilai raport yang telah diperoleh para peserta didik.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁹

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁷ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.61.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.308.

1. Metode Angket (*Questionare*)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁵⁰ Jenis angket yang digunakan oleh peneliti hanya angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan spiritual siswa.

Angket yang telah dibuat kemudin diuji cobakan kepada responden yang bukan menjadi sampel dalam penelitian. Uji coba angket tersebut digunakan untuk memperoleh data yang selanjutnya diketahui tingkat validitas dan realibilitas dari instrumen penelitian. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Kisi-Kisi Kecerdasan Spiritual

Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable
Kemampuan bersikap fleksibel	Mampu bersikap adaptif secara spontan dan aktif	1,3	2,4
Tingkat kesadaran diri yang tinggi	Kesadaran adanya Tuhan, mengaitkan segala macam kejadian dengan agama yang	6	5,7,9

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199.

⁵¹ Suahrsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, hal. 195.

	diyakini		
Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Mampu menghadapi penderitaan, menjadikan penderitaan sebagai motivasi	10,11	8,12
Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	menyadari keterbatasan diri	14,17	18,22
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Mencapai tujuan hidup yang pasti	16	15
Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Menggunjing, meninggalkan ibadah, merugikan orang lain maka merugikan diri sendiri	20,23	13,24,25
Berfikir secara holistik	Keterkaitan antara makhluk atau kejadian	21,26	27,29
Kecenderungan untuk bertanya "mengapa" atau "bagaimana jika" untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar	Mencari jawaban sesuatu, mandiri dan tidak tergantung pada orang lain	19,28	30

IAIN PURWOKERTO

Tabel 3.2.
Skor Jawaban Angket

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Pernyataan Positif	4	3	2	1
2	Pernyataan Negatif	1	2	3	4

Angket yang sudah diketahui validitas dan realibilitas dari setiap butir instrumen itulah yang kemudian digunakan untuk memperoleh data dari responden. Responden diminta untuk memberi tanda ceklist (V) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap responden memperoleh lembar angket yang berisi pernyataan yang harus dijawab. Peneliti memberikan petunjuk kepada responden dalam mengisi instrumen angket tersebut. Setelah responden selesai mengisi angket tersebut kemudian angket dikumpulkan kembali kepada peneliti.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, buku raport dan sebagainya.⁵² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pelaksanaan PAI, nilai prestasi berupa nilai raport.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁵³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hal. 234.

⁵³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 33.

pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purwokerto.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data penelitian dengan mengajukan sejumlah data pertanyaan secara lisan dan langsung pada subjek penelitian atau responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, Waka Kurikulum dan siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Purwokerto. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan jalan mengajukan pertanyaan menurut daftar pertanyaan yang disusun.

F. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan metode analisis agar mendapatkan instrumen angket kecerdasan spiritual yang memadai. Metode analisis yang digunakan adalah:

1. Pengujian Validitas Instrumen

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.⁵⁴

Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.172.

dikatakan reliabel jika dalam mengukur obyek yang sama berkali-kali, akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Namun tidak semua penelitian yang menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis akan menghasilkan data penelitian menjadi valid dan reliabel. Itu semua masih akan dipengaruhi kondisi obyek yang akan diteliti, dan kemampuan orang dalam penggunaan instrumen pengumpulan data. Oleh karena itu, harus mampu mengendalikan obyek yang akan diteliti dan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.⁵⁵

Untuk menguji validitas konstruk dalam pengujian validitas instrumen penelitian ini, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.⁵⁶ Tujuannya untuk memperoleh item-item instrumen yang disesuaikan dengan indikator variabel. Berdasar item-item instrumen yang validasi expert, kemudian digunakan untuk pengambilan data untuk menguji apakah instrumennya valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan uji coba instrumen angket untuk mengetahui tingkat validitas instrumen di SMK Al-Kautsar Purwokerto. Apabila data yang diperoleh dari uji coba telah sesuai dengan yang seharusnya, berarti instrumennya sudah baik, valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.173.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 177.

gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi *product moment* antar variabel X dan Y
- n : Jumlah responden
- X : Skor variabel
- Y : Skor variabel total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan rumus pearson adalah biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika koefisien korelasi product moment $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Uji ini dilakukan kepada 18 siswa dan untuk menghitung nilai korelasi product moment maka dibantu dengan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Masuk ke program SPSS copy paste data yang ada pada Micro Excel ke data view pada SPSS data editor Klik Analyze → Correlate → Bivariate. Selanjutnya muncul jendela bivariate correlation → masukkan skor jawaban dan total ke kotak variabel → pada correlation coefficient klik pearson → pada test of significance klik two-tailed → klik OK untuk memproses data Lihat output hasil SPSS. Berikut merupakan uji validitas angket setelah diuji cobakan ke responden sebanyak 18.

Tabel 3.3
Hasil Uji Valid Instrumen

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,359	Tidak Valid
2	0,403	Tidak Valid
3	0,549	Valid
4	0,325	Tidak Valid
5	0,576	Valid
6	0,579	Valid
7	0,678	Valid
8	0,549	Valid
9	0,110	Tidak Valid
10	0,212	Tidak Valid
11	0,395	Tidak Valid
12	0,627	Valid
13	0,535	Valid
14	0,579	Valid
15	0,695	Valid
16	0,803	Valid

IAIN PURWOKERTO

17	0,252	Tidak Valid
18	0,450	Tidak Valid
19	0,543	Valid
20	0,022	Tidak Valid
21	0,733	Valid
22	0,600	Valid
23	0,679	Valid
24	0,612	Valid
25	0,618	Valid
26	0,149	Tidak Valid
27	0,856	Valid
28	0,067	Tidak Valid
29	0,594	Valid
30	0,222	Tidak Valid

IAIN PURWOKERTO

Pada tabel 3.3 angket kecerdasan spiritual menunjukkan terdapat 12 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 1,2,4,9,10,11,17,18,20,26,28,30. Pertanyaan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dengan gabungan keduanya. Secara

internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butirbutir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁵⁷

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Rumus yang digunakan yaitu:⁵⁸

Rumus KR 21

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{k(k-m)}{ks^2} \right\}$$

k=jumlah item dalam instrumen

m=mean skor total

s²=varians total

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha (Cronbarch) dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Masuk ke program SPSS copy paste data yang ada pada Micro Excel ke data view pada SPSS data editor Klik Analyze → Scale → Reliability Analisis, masukkan semua variabel ke kotak item, kemudian pada bagian model pilih Alpha → klik ok → klik statistik pada descriptives → klik scale if item deleted → klik continue → klik ok untuk memproses data. Lihat output hasil SPSS. Berikut merupakan uji reabilitas angket setelah diuji cobakan ke responden sebanyak 18.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 130.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 131-132.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	30

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,873, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan N=18 dicari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,468. Kesimpulannya $\text{Alpha}=0,873 >> r \text{ tabel}=0,468$ artinya soal angket kecerdasan spiritual dapat dikatakan reliabel.

G. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹ Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 335.

penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

1. Skoring

Skoring artinya memberikan angka atau nilai pada setiap jawaban daftar angket, kriteria yang digunakan pada instrumen angket kecerdasan spiritual siswa adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶⁰

2. Tabulasi

Tabulasi artinya menataulasikan jawaban dari responden ke dalam tabel. Setelah proses tabulasi selesai penulis melakukan analisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data tersebut. Bentuk analisis data yang digunakan yaitu mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika.

3. Uji Prasyarat

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka peneliti dalam menganalisis datanya menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari skor

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 92-93.

angket kecerdasan spiritual. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas, dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut digunakan analisis Product Moment

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisa ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah tau dinaik-turunkan.⁶¹ Penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang

IAIN PURWOKERTO diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi,

X : Jumlah seluruh skor Y

X : variabel kecerdasan spiritual

Y : variabel prestasi belajar

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, cet, ke-25, 2014,) hlm. 260.

a) Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa SMK Negeri 1 Purwokerto

Hasil uji menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistik For Windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁶²

- 1) Buka program SPSS, masukan data hasil angket siswa, klik Data View,
- 2) Klik Analyze, pilih Compare Means, dan pilih One sampel Ttes,
- 3) Masukkan nilai pada kolom Test Variale (s), dan masukan nilai acuan pada kolom Test Value sebesar ,
- 4) Klik OK.

Tabel 3.5.

Hasil Uji Tingkat Kecerdasan Spiritual

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KECERDASAN_SPIRITUAL	36	55.69	3.512	.585

Tabel 3.6.

One-Sample Test

	Test Value = 49					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KECERDASAN_SPIRITUAL	11.438	35	.000	6.694	5.51	7.88

Pada tabel di atas yaitu tabel 3.5. telah menggunakan aplikasi IBM SPSS 16, dapat dilihat pada jumlah siswa banyak data (N) adalah 36, rata-rata (mean) secara keseluruhan adalah 55,69, standar deviasi adalah 3,512, dan standar error mean adalah 0,585, yaitu menggambarkan

⁶² <https://www.spssindonesia.com> diakses tanggal 2 Juni 2020

sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata dari rata-rata keseluruhan kemungkinan sampel.

Pada hasil tabel 3.6. pengambilan keputusan, yaitu:

i. Berdasarkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel

Jika t hitung $>$ t tabel: H_0 ditolak, maka H_a diterima

Jika t hitung $<$ t tabel: H_0 diterima, maka H_a ditolak

ii. Statistik tabel dapat dicari pada tabel t :

Tingkat signifikansi (α) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95% df atau derajat kebebasan adalah $n-1$ atau $36-1=35$ dari tabel t didapat angka 1,69

iii. Keputusan uji

t hitung = 11,438 $>$ t tabel = 1,69 maka keputusannya adalah H_0 ditolak sedangkan H_a diterima berarti bahwa rata-rata tingkat kecerdasan spiritual siswa lebih dari nilai 49.

Berdasarkan hasil perbandingan nilai probabilitas (sig.)

Jika probabilitas (sig.) $>$ 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Jika probabilitas (sig.) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Kesimpulan:

Terima bahwa probabilitas (sig.) adalah 0,00. Oleh karena probabilitas $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa kecerdasan spiritual lebih dari nilai 49.

b) Prestasi Belajar PAI

Hasil uji menggunakan *IBM SPSS 16.0 For Windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁶³

1) Buka program SPSS, masukkan data hasil nilai siswa, klik Data

⁶³ <https://www.spssindonesia.com> diakses tanggal 2 Juni 2020

View,

- 2) Klik Analyze, pilih Compare Means, dan pilih One sampel T-Test,
- 3) Masukkan nilai pada kolom Test Variable (s), dan masukkan nilai acuan pada kolom Test Value sebesar 78,
- 4) Klik Ok.

Tabel 3.7.

Hasil Uji Prestasi Belajar PAI

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar PAI	36	94.61	4.115	.686

Tabel 3.8.

One-Sample Test

	Test Value = 78					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Prestasi Belajar PAI	24.223	35	.000	16.611	15.22	18.00

Pengambilan Keputusan:

i. Berdasarkan perbandingan antara t hitung dan t tabel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak, maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima, maka H_a ditolak

Diketahui t hitung adalah 24,223

Statistik tabel dapat dicari pada tabel t: tingkat signifikansi (α) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95% df atau derajat kebebasan adalah $n-1=36-1=35$ dari tabel t didapat angka 1,69

Keputusan Uji:

$t_{hitung}=24,223 > t_{tabel}=1,69$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan

Ha diterima berarti bahwa rata-rata tingkat prestasi belajar PAI siswa lebih dari 78

ii. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig.)

Jika probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika probabilitas (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Kesimpulan:

Terlihat bahwa probabilitas (sig.) adalah 0,00. Oleh karena probabilitas $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa prestasi belajar PAI lebih dari nilai 78.

c) Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Tabel 3.9.
Hasil Uji Pengaruh Kecerdasan Spiritual
Terhadap Prestasi Belajar PAI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.318	1	68.318	4.431	.043 ^a
	Residual	524.238	34	15.419		
	Total	592.556	35			

a. Predictors: (Constant), KECELDASAN SPIRITUAL

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR PAI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.454	10.547		6.870	.000
	KECERDASAN SPIRITUAL	.398	.189	.340	2.105	.043

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR PAI

Berdasarkan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh

Dapat diketahui dari tabel di atas yaitu sum of square=592,556 pada $df=35$, mean square=15,419, $F_{hitung}=4,431$, $sig.=0,043$, sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan menggunakan $df(n1)=k-1=2-1=1$, $(n2)=n-k=36-2=34$ maka dapat diketahui F_{tabel} sebesar 4,12 sehingga dapat kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan dapat disimpulkan ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1

Purwokerto:

IAIN PURWOKERTO

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$a=72,454$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kecerdasan spiritual (X) maka nilai konsistensi prestasi belajar PAI (Y) adalah sebesar 72,454.

$b=0,398$. Angka ini mengandung bahwa setiap penambahan 1% tingkat kecerdasan spiritual (X), maka prestasi belajar PAI (Y) akan meningkat sebesar 0,398.

Karena nilai koefisien regresi linear bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecerdasan spiritual (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y=72,454+0,398X$.

Nilai Beta menunjukkan besarnya pengaruh variabel X dengan variabel Y, dimana dalam tabel tersebut nilai Beta adalah 0,340. Nilai sig. Sebesar 0,043 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y karena $0,043 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan.

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Hasil uji signifikansi pada tabel ANOVA menunjukkan nilai sig. Sebesar 0,043. Jika dibandingkan dengan $\alpha=0,05$, nilai sig. Lebih kecil daripada α yaitu $0,043 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwokerto

1. Profil SMK Negeri 1 Purwokerto⁶⁴

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Purwokerto
Alamat	: Jalan dr. Soeparno No. 29 Purwokerto 5311
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 810/B.3/KEDJ
Tanggal SK Pendirian Sekolah	: 19 Agustus 1963
SK Izin Operasional	: 810/B.3/KEDJ
Tanggal SK Izin Operasional	: 19 Agustus 1963
NPSN	: 20330459
Telepon/Faximile	: 0281-637132
Website	: www.smkn1purwokerto.sch.id
Kepala Sekolah	: H. Asep Saeful Anwar, S.P.,M.M.

2. Letak Geografis SMK Negeri 1 Purwokerto⁶⁵

SMK Negeri 1 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal kejuruan tingkat lanjut yang berada dibawah payung Departemen Pendidikan Wilayah Provinsi Jawa Tengah yang didirikan diatas tanah seluas 8223 m². Adapun batas wilayah SMK Negeri 1 Purwokerto adalah:

Sebelah Utara	: Rumah warga
Sebelah Timur	: BPR BKK Purwokerto Timur
Sebelah Selatan	: Rumah milik penduduk dan SMK Bakti Purwokerto
Sebelah Barat	: Rumah warga

⁶⁴ <http://www.smkn1purwokerto.sch.id> dikases tanggal 19 Januari 2020

⁶⁵ <http://www.smkn1purwokerto.sch.id> dikases tanggal 19 Januari 2020

3. Sejarah Berdiri SMK Negeri 1 Purwokerto⁶⁶

Sekolah Menengah dibidang Ekonomi dahulu bernama SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) dan untuk yang lanjutan atas bernama SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) serta untuk Sekolah Menengah Atas Teknik bernama STM. Sebelum bernama SMK, itu bernama SMEA dan masih dibidang-bidangkan per bidang seperti SMEA itu bidang Ekonomi sedangkan STM itu bidang Teknik. Istilah lainnya masing-masing sekolah tidak bisa menyeberang bidang yang telah ditentukan.

SMEA didirikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atas nama Kepala Djawatan Pendidikan Kedjuruan yang bernama Nj. K. Wasito pada tanggal 19 Agustus 1963 di Djakarta. Kemudian, diusulkan agar di Purwokerto didirikan SMEA. Dahulu di Purwokerto sudah ada SMEP, kemudian para tokoh pendidikan berpikir lulusan SMEP itu melanjutkan kemana. Oleh karena itu, didirikanlah SMEA sebagai lanjutan dari SMEP tersebut. Pada saat itu, gedung SMEA berbarengan dengan SKOPMA (Sekolah Koperasi Menengah Atas).

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman dengan jurusan yang sudah berganti-ganti. Misal Tata buku menjadi Akuntansi, Tata Niaga menjadi Pemasaran, Perkantoran. Lalu berubah lagi, Akuntansi sekarang menjadi AKL (Akuntansi Lembaga), Administrasi Perkantoran menjadi OTKP (Optimisasi Tata Kelola Perkantoran), Pemasaran menjadi Bisnis Daring and Pemasaran.

Setelah adanya kebijakan yang mengubah SMK dan STM menjadi SMK. Dahulu, SMEA itu menjadi pembina dari STM dan SMKK. Oleh karena itu, SMEA diurutkan nomor 1 menjadi SMK Negeri 1 Purwokerto. Kemudian muncullah SMK Negeri di berbagai daerah. Setelah berubah nama menjadi SMK Negeri 1 Purwokerto, pihak sekolah menambah berbagai kompetensi keahlian di setiap tahunnya.

⁶⁶ <http://www.smkn1purwokerto.sch.id> dikases tanggal 19 Januari 2020 dna penjelasan dari bapak Yoyok KGBS

Hingga saat ini sudah terdapat 8 kompetensi keahlian dengan 3 program keahlian. Diantaranya adalah program Bisnis dan Manajemen terdapat 4 kompetensi keahlian yaitu AKL, OTKP, Pemasaran dan PBS (Perbankan Syariah), program Teknik Komputer dan Jaringan terdapat 3 kompetensi Keahlian yaitu Multimedia, TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), dan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), serta program Kesehatan baru terdapat 1 kompetensi keahlian yaitu FKK (Farmasi Klinis dan Komunitas).

Sejak tahun 2017 SMK dan SMA bukan kordinasi kabupaten setempat lagi, tetapi menjadi koordinasi provinsi. Itu artinya, semua guru SMK dan SMA itu merupakan guru provinsi dan semua diatur oleh pihak provinsi. Dengan kata lain, SMK dan SMA menginduk kepada Provinsi yang kantornya disini di Cabang Dinas Provinsi dekat Masjid Jendral Soedirman. Oleh karena itu, pihak sekolah menambah guru sesuai dengan bidangnya.

4. Visi, Misi, Motto, dan Budaya Mutu SMK Negeri 1 Purwokerto⁶⁷

a. Visi

Terwujudnya SMK Negeri 1 Purwokerto yang **RELIGIUS, MODERN, PROFESIONAL** dan **BERWAWASAN LINGKUNGAN**

b. Misi

IAIN PURWOKERTO

- 1) Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai perkembangan zaman
- 2) Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, mandiri, dan mampu beradaptasi di era global
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman
- 4) Menanamkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama

⁶⁷ <http://www.smkn1purwokerto.sch.id> dikases tanggal 19 Januari 2020

c. Motto

Mendidik, Mengajar Dengan Hati dan ketulusan

d. Budaya Mutu

Menebar salam, Bekerja ikhlas Menuju kualitas

5. Visi, Misi dan Tujuan Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL)⁶⁸

a. Visi

”Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Akuntansi yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan kompetensi kejuruan akuntansi pada jenjang profesi pemegang buku berdasar Standar Kompetensi Nasional (SKN) Bidang Akuntansi.
- 3) Menyelenggarakan Uji Kompetensi Pemegang Buku Pratama, Madya, dan Utama.
- 4) Menyelenggarakan Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi Pelaksana Berdasar SKKNI – Teknisi Akuntansi.

c. Tujuan

IA

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta diklat;
- 2) Mendidik peserta diklat agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab;
- 3) Mendidik peserta diklat agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni;
- 4) Mendidik peserta diklat dengan keahlian dan ketrampilan dalam bidang Bisnis dan Manajemen khususnya Kompetensi Keahlian Akuntansi agar dapat bekerja dengan baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah;

⁶⁸ <http://www.smkn1purwokerto.sch.id> dikases tanggal 19 Januari 2020

- 5) Mendidik peserta diklat agar mampu memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian Bisnis dan Manajemen khususnya Kompetensi Keahlian Akuntansi;
- 6) Membekali peserta diklat dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa serta Sarana Prasarana SMK Negeri 1 Purwokerto⁶⁹

SMK Negeri 1 Purwokerto saat ini memiliki guru sebanyak 85 guru PNS dan 31 guru honorer. Sedangkan untuk tenaga kependidikan (termasuk TU dan stafnya) itu berjumlah 35 orang. Untuk saat ini pihak sekolah belum menambah lagi, karena penataannya diatur dahulu, jika masih kurang, pihak sekolah akan usul ke provinsi untuk membuka lowongan pekerjaan.

SMK Negeri 1 Purwokerto memiliki 8 kompetensi keahlian dengan 60 rombel. Masing-masing rombel terdapat 36 siswa. Sehingga jumlah siswa secara keseluruhan terdapat 2.160 siswa. Dengan banyak siswa tersebut, pihak sekolah menerapkan *moving class* karena keterbatasan kelas.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Purwokerto yaitu 2 laboratorium praktik AKU dan OTKP, lapangan basket, sepak bola, tolak peluru; perpustakaan, ruang *workshop*; aula; ruang transit; 4 kantin; bank mini; masjid; ruangan khusus untuk non islam; praktek bisnis (tecnopa dan obelix).

⁶⁹ <http://www.smkn1purwokerto.sch.id> dikases tanggal 19 Januari 2020 dan penjelasan dari bapak Yoyok KGBS

B. Penyajian Data

1. Kecerdasan Spiritual

Sebelum menguraikan tentang pembahasan hasil dari penelitian terlebih dahulu penulis mengkajikan data yang berupa skor, data diambil menggunakan dua cara, yaitu pertama menggunakan angket yang meliputi kecerdasan spiritual (X), dan dokumentasi hasil Ulangan Akhir Semester Gasal prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) . berikut tabel hasil dari masing-masing variabel:

Tabel 4.1.
Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya merasa musibah yang menimpa saya adalah ujian keimanan saya				
2	Saya terkadang bertanya mengapa harus saya yang menerima cobaan				
3	Saya merasa masalah saya adalah ujian demi kebaikan saya ke depannya				
4	Saya terkadang berpikir mengapa saya tidak diberi nasib yang lebih menyenangkan seperti orang lain rasakan				
5	Saat saya sakit, saya tidak dapat menahan untuk tidak mengeluh				
6	Meskipun saya sakit, saya tetap melakukan shalat lima waktu				
7	Jika ada teman yang berbuat salah, saya akan meneriakkannya di media sosial agar semua orang mengetahuinya				
8	Saya mengorbankan rasa ego saya untuk membantu orang lain, meskipun saya tidak mengenalnya				
9	Saya mencapai tujuan hidup seperti air yang mengalir saja				
10	Saya membuat target untuk dicapainya				
11	Saya mencari jawaban dari pertanyaan keagamaan yang muncul dari hati saya				
12	Saya yakin bahwa Allah akan mengubah nasib hambanya jika mau berusaha				
13	Saya baru akan menolong orang lain jika dia meminta saya untuk menolongnya				

14	Saya tidak akan membicarakan kekurangan yang dimiliki kawan kepada kawan lainnya				
15	Jika ada perbincangan tentang orang yang saya kenal, saya ikut nimbrung				
16	Lupa melaksanakan shalat merupakan hal wajar				
17	Dalam pandangan saya, baik dan buruk, benar dan salah adalah hal biasa				
18	Ketika saya mendapat nilai yang buruk itu karena Allah tidak sayang dengan saya				

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual

No	Nama Siswa	Skor Angket
1	AISHA NUR ZAUQI	90
2	ALLIYA SAFITRI	89
3	ANNISA SALSABILA PUSPITA	103
4	ANTIYAS NOVIANTI SAPUTRI	81
5	AZIZ DWI MANSURIN	98
6	BAYU ANGGORO	97
7	CATUR DWI SETYANI	90
8	DEVI NUR INDAH SARI	90
9	DHERA AYU MAYTRI	92
10	DIANITANTI CAHYA UTAMI	97
11	ELA SEVITA	96
12	ERI NIHAYATUL KHOERIJAH	95
13	FADELLIA NAIA FRIDIANI	91
14	FADHILAH KHOERUNISA	86

15	FIRDAUS PUTRA SANTOSO	95
16	HANIFA ANUR RAHMADHANI	80
17	ISABELLA OCTAVI RAMADHANI	90
18	ISTI NUR LAELI	80
19	JOVITA IKA SAPUTRI	92
20	KHOLIFAH NURAZIZAH	90
21	LARAS AMALIA PUTRI	96
22	MEIFISA ACHIRRINA	100
23	MUHAMMAD RIDWAN	96
24	NADIA AZZAHRA TANAKA	96
25	NADIA LARASATI	90
26	NOVA DEA YOANA SABRINA DEVI	101
27	NUR AYU AGUSTINA	98
28	RENI ASIH WIDIA UTAMI	93
29	RIZKA FADILAH	92
30	TESSA PUTRI PRADITA	87
31	TITIS SETIANA	96
32	TYAS KHOUDATU LUTFIAH	90
33	VENI LESTARI	100
34	VIOLIN ADE PUSPITA	84
35	WINDA TRI AFINA	99
36	WISA OKTAVIA RAMADHANI	97

IAIN PURWOKERTO

Hasil uji deskriptif tentang kecerdasan spiritual menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistik For Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷⁰

Siapkan data-data hasil angket tentang kecerdasan spiritual dari 36 responden lalu buka program SPSS, klik Variabel View. Pada bagian Name tuliskan hasil angket dan pada Decimal menjadi angka 0. Klik data view dan masukkan hasil angket. Pilih Analyze lalu pilih Descriptive Statistik, lalu pilih Descriptive kemudian isikan Variavle (s) dengan hasil angket. Klik option dan isikan deskriptif statistik yang dianalisis (mean, standar deviasi, maksimum, minimum, sum dan range). Lalu pilih continue klik Ok.

Tabel 4.3.
Deskriptif Statistic Kecerdasan Spiritual

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil_Angket	36	11	50	61	2005	55.69	3.512
Valid N (listwise)	36						

Berdasar uji deskriptif hasil angket kecerdasan spiritual siswa menggunakan *IBM SPSS 16.0 Statistik For Windows* dengan menggunakan jumlah responden (N) ada 36, dari 36 responden ini nilai siswa terkecil (minimum) adalah 50, dan nilai siswa terbesar (maximum) adalah 61, rata-rata dari 36 responden adalah 55,69 dengan standar deviasi sebesar 3,512.

2. Prestasi Belajar PAI

Hasil prestasi belajar PAI diambil dengan metode dokumentasi yaitu Hasil UAS/PAS Gasal kelas X AKL 3 yang dilakukan pada akhir bulan November 2019. Siswa mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh panitia PAS Sekolah.

⁷⁰ <https://www.spssindonesia.com> diakses tanggal 2 Juni 2020

Tabel 4.4
Data Hasil UAS Prestasi Belajar PAI

No	Nama Siswa	Hasil Nilai UAS PAI
1	AISHA NUR ZAUQI	95
2	ALLIYA SAFITRI	99
3	ANNISA SALSABILA PUSPITA	96
4	ANTIYAS NOVIANTI SAPUTRI	94
5	AZIZ DWI MANSURIN	96
6	BAYU ANGGORO	97
7	CATUR DWI SETYANI	90
8	DEVI NUR INDAH SARI	97
9	DHERA AYU MAYTRI	95
10	DIANITANTI CAHYA UTAMI	100
11	ELA SEVITA	95
12	ERI NIHAYATUL KHOERIYAH	97
13	ENDELIA NATA FRIDANTI	90
14	FADHILAH KHOERUNISA	96
15	FIRDAUS PUTRA SANTOSO	93
16	HANIFA ANUR RAHMADHANI	93
17	ISABELLA OCTAVI RAMADHANI	94
18	ISTI NUR LAELI	96
19	JOVITA IKA SAPUTRI	92
20	KHOLIFAH NURAZIZAH	96

21	LARAS AMALIA PUTRI	88
22	MEIFISA ACHIRRINA	99
23	MUHAMMAD RIDWAN	97
24	NADIA AZZAHRA TANAKA	93
25	NADIA LARASATI	92
26	NOVA DEA YOANA SABRINA DEVI	99
27	NUR AYU AGUSTINA	99
28	RENI ASIH WIDIA UTAMI	97
29	RIZKA FADILAH	93
30	TESSA PUTRI PRADITA	80
31	TITIS SETIANA	94
32	TYAS KHOLIDATUL LUTFIAH	94
33	VENI LESTARI	99
34	VIOLIN ADE PUSPITA	95
35	WINDA TRI AFINA	86
36	WISA OKTAVIA RAMADHANI	100

IAIN PURWOKERTO
 Hasil uji deskriptif tentang prestasi belajar PAI menggunakan aplikasi SPSS 16.0 Statistik For Windows dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷¹

Siapkan data-data tentang prestasi belajar PAI dari 36 siswa. Lalu buka program SPSS, klik variabel view. Pada bagian Name tuliskan prestasi belajar dan pada Decimal menjadi angka 0. Klik data view dan masukkan nilai PAI. Pilih Analyze lalu pilih Descriptive Statistik, lalu pilih Descriptive kemudian isikan variabel (s) dengan prestasi belajar. Klik option dan isikan deskriptif statistik yang akan dianalisis

⁷¹ <https://www.spssindonesia.com> diakses tanggal 2 Juni 2020

(mean, standar deviasi, maksimum, minimum, sum dan range). Lalu pilih continue dan klik Ok.

Tabel 4.5
Deskriptif Statistik Prestasi Belajar PAI

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil_UAS	36	20	80	100	3406	94.61	4.115
Valid N (listwise)	36						

Berdasar hasil uji deskriptif prestasi belajar PAI siswa menggunakan aplikasi IBM SPSS 16.0 Statistik For Windows dengan menunjukkan jumlah responden (N) ada 36, dari 36 responden ini nilai siswa terkecil (minimum) adalah 80. Dan nilai terbesar (maximum) adalah 100. Rata-rata dari 36 responden adalah 94,61 dengan standar deviasi sebesar 4,115.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21 Statistik For Windows* langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :⁷²

Buka program SPSS, klik Variable View, pada bagian Name tuliskan kecerdasan dan prestasi, pada Decimals ubah menjadi angka 0, pada bagian Label tuliskan kecerdasan spiritual dan prestasi belajar, Lalu klik Data View, dan masukkan data kecerdasan spiritual dan hasil prestasi belajar yang sudah dipersiapkan, Kemudian klik Analyze, pilih Regression, dan pilih Linear. Masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke Dependent, masukkan variabel kecerdasan spiritual (X) ke Independent (s), klik Save. Pada bagian Residuals, pilih Unstandardized klik Continue, dan klik OK, maka akan muncul variabel

⁷² <https://www.spssindonesia.com> diakses tanggal 2 Juni 2020

baru dengan nama RES_1., Selanjutnya pilih Analyze, pilih Non-parametric Test, klik Legaci Dialog, dan pilih 1-Sample K-S. Masukkan Unstandardize Re... ke kotak Test Variable List, pada Test Distribution, pilih Normal, Klik OK.

Tabel 4.6.
Uji Normalitas Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar PAI

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87017158
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.114
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.926
Asymp. Sig. (2-tailed)		.358
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan uji normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21 Statistik For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari semua ujian normalitas nilai sig sebesar $0,358 > 0,05$ maka dapat kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21 Statitik For Windows* :⁷³

- a. Buka program SPSS, klik Variable View
- b. Pada bagian Name tuliskan X dan Y, pada Decimals ubah menjadi angka 0, pada bagian Label tuliskan kecerdasan spiritual dan prestasi belajar,

⁷³ <https://www.spssindonesia.com> diakses tanggal 2 Juni 2020

- c. Klik Data View, dan masukkan data kecerdasan spiritual dan hasil prestasi belajar yang sudah dipersiapkan,
- d. Klik Analyze, klik Compare Means, dan pilih One Way Anova,
- e. Masukkan variabel Y ke kotak Dependent List dan variabel X ke kotak Factor, dan klik Options,
- f. Beri tanda pada Homogeneity of Variance, dan klik Continue,
- g. Klik ok

Tabel 4.7.
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi_Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.914	10	24	.093

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak homogenitas, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka semua uji homogenitas nilai sig $> 0,05$ maka bisa disebut homogenitas. Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa signifikansi variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan variabel kecerdasan spiritual (X) = $0,093 > 0,05$, artinya data variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan variabel kecerdasan spiritual (X) mempunyai variabel yang homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linear.

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21 Statistik For windows* langkah-langkahnya sebagai berikut :⁷⁴

⁷⁴ <https://www.spssindonesia.com> diakses tanggal 2 Juni 2020

- a. Buka program SPSS, klik Variable View,
- b. Pada bagian Name tuliskan X dan Y, pada decimals ubah menjadi angka 0, pada bagian Label tuliskan kecerdasan spiritual dan prestasi belajar,
- c. Klik Data View, dan masukkan data kecerdasan spiritual dan hasil prestasi belajar yang sudah dipersiapkan,
- d. Klik Analyze, pilih Compare Means, dan pilih Means
- e. Masukkan variabel kecerdasan spiritual (X) ke Independendet List dan variabel prestasi belajar (Y) ke Dependendet List,
- f. Klik Options, pada statistik for First Layer, pilih Test of Linearity, dan klik Continue,
- g. Klik Ok.

Tabel 4.8.
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR *	Between Groups (Combined)	169.639	11	15.422	.875	.575
KECERDASAN SPIRITUAL	Linearity	68.318	1	68.318	3.877	.061
	Deviation from Linearity	101.321	10	10.132	.575	.818
	Within Groups	422.917	24	17.622		
	Total	592.556	35			

Dengan dasar pengambil keputusan uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi 0,818 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel kecerdasan spiritual (X) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa di SMK Negeri 1 Purwokerto

Tingkat kecerdasan spiritual yang diukur dengan menggunakan instrumen seperti yang dicantumkan dalam bab tiga. Hasil perolehan

data penelitian melalui penyebaran angket, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk menjawab hipotesis, yaitu dengan menggunakan *SPSS For Windows 16.0*. adapun hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut, berdasar tabel kecerdasan spiritual diperoleh hasil yang positif dengan signifikan, t hitung adalah 11,438 sedang t tabel 1,69. Sehingga t hitung $>$ t tabel, yang dapat dimaknai bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima pada tingkat signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95% untuk df (derajat kebebasan) $n-1=36-1=35$, probabilitas (sig.) adalah $0,00 <$ tingkat signifikansi (α) adalah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa nilai kecerdasan spiritual siswa di SMK Negeri 1 Purwokerto lebih dari nilai 49. Angka 49 ini adalah angka acuan atau minimal nilai kecerdasan spiritual.

Menurut Zohar dan Ian Marshall mengatakan bahwa kecerdasan spiritual memberikan kemampuan membedakan mana yang baik dan tidak baik. Kecerdasan spiritual memberikan rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman sampai batasnya. Seseorang menggunakan kecerdasan spiritual untuk bergulat dengan hal baik dan jahat, serta untuk membayangkan kemungkinan yang belum terwujud untuk bermimpi, bercita-cita dan mengangkat diri dari kerendahan.⁷⁵

IAIN PURWOKERTO

Jadi kecerdasan spiritual adalah bagaimana manusia dapat memahami makna dan hakikat dalam berperilaku yang sesuai dengan yang telah difitrahkan oleh Allah Swt. agar dapat menjadi manusia yang seutuhnya dan bermanfaat bagi orang lain.

2. Prestasi Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasar hasil penelitian yang menggunakan hasil prestasi belajar dari nilai UAS peserta didik untuk melakukan analisis data dan menjawab dari hipotesisnya dengan menggunakan program *SPSS For*

⁷⁵ Puput Nilam Sari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi pada siswa kelas XII IPS MA Al Asror Tahun pelajaran 2014/2015*, hlm.66.

Windows 16.0 dapatkan hasil mengenai prestasi belajar PAI mempunyai hasil positif atau signifikansi (a) bahwa t hitung adalah $24,223 > t$ tabel adalah 1,69 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi (a) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95% df atau derajat kebebasan adalah $n-1=36-1=35$, probabilitas (sig.) $0,00 <$ tingkat signifikansi (a) adalah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 1 Purwokerto mempunyai nilai lebih dari nilai 78. Sedangkan untuk KKM mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto adalah 75. Itu artinya semua siswa AKL sudah melampaui dari KKM.

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan menyebar angket dan mengambil nilai UAS peserta didik di SMK Negeri 1 Purwokerto, kemudian melakukan analisis data dan menjawab hipotesis variabel menggunakan rumus Product Moment dapatkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI, diperoleh hasil bahwa kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dapat dilihat dari perolehan perhitungan regresi antara kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Spiritual juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, terlebih lagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang mengajarkan etika dan akhlakserta aqidah. Jadi sangat banyak pengaruh PAI dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cerdas secara spiritual, seseorang itu dalam meraih prestasi belajarnya dengan cara yang baik, dapat memecahkan segala permasalahan dan kesulitan yang dihadapinya. Terlebih lagi ketika nanti telah lulus dari SMK, dan bekerja di sebuah instansi atau perusahaan. Mereka akan menuntut agar bekerja secara profesional.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data yang telah diadakan tentang “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa bahwa kecerdasan spiritual siswa sudah cukup bagus, namun ada beberapa siswa yang perlu diarahkan agar tingkat kecerdasan spiritualnya lebih baik lagi.

2. Prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan mengenai prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL sudah sangat bagus. Prestasi belajar mereka berada di tingkat baik artinya semua siswanya telah melampaui nilai KKM yang telah ditentukan.

3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*

For Windows dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual siswa juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

PAI siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Hendaknya lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan agama. Agar siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritual yang akan mempengaruhi kesadaran siswa untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

2. Bagi guru

Prestasi belajar PAI yang diperoleh siswa hendaknya lebih ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang mengedepankan etika sehingga mampu memberikan motivasi agar lebih berwawasan luas dan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual.

3. Bagi siswa

Agar kecerdasan spiritual para siswa semakin berada pada posisi tinggi, maka senantiasa siswa harus selalu mendekati diri kepada Allah Swt. melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penulis berharap bagi peneliti yang akan datang dalam penelitian mempunyai konsep yang bagus dan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian.

5. Bagi IAIN Purwokerto

Diharapkan selalu meningkatkan kualitas kegiatan akademik yang menunjang bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pengajar yang nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah maupun di madrasah yang berbasis Islam maupun umum.

C. Kata Penutup

IAIN PURWOKERTO

Demikian pemaparan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Purwokerto. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Selain itu, penulis juga meminta saran dan kritik yang nantinya dapat membangun penulis untuk menulis karya dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. G. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*. Jakarta: Agra.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Majid, A. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marshall, D. Z. 2007. *SQ:Kecerdasan Spiritual diterjemahkan dari SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence*. Bandung: Mizan.
- Muhyidin, M. 2007. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Munast, C. 2017. *Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Tingkat Keqabahan Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh*. Aceh: UIN AR-Raniry Darussalam.
- Munira, A. 2016. *Hubungan antara Tingkat Kecerdasan SPiritual dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS Darul Ulum Banda Aceh*. Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Perwira, P. A. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif baru*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.

Sopian, A. 2014. *Hubungan Prestasi Belajar PAI dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bandung*. Bandung: Skripsi UPI.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada. Syah, M. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana.

Winkel, W. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zakiah Daradjat, d. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

UU Nomor 20 Tahun 2003

<http://kbbi.web.id/pengaruh> diakses tanggal 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

<http://kbbi.web.id/akuntansi.html> diakses tanggal 20 September 2019

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Guru PAI dan WAKA Kurikulum

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Purwokerto?
2. Berapa jumlah guru dan karyawan serta siswa di sekolah ini?
3. Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran di sekolah ini?
4. Apa kurikulum yang diterapkan di sekolah ini khususnya untuk mata pelajaran PAI?
5. Berapa siswa AKL untuk setiap rombelnya?
6. Ada berapa rombel dalam setiap angkatan?
7. Bagaimana pendekatan belajar yang dilakukan?
8. Apa saja fasilitas dan sumber belajar yang tersedia di sekolah untuk pembelajaran PAI?
9. Bagaimana prestasi belajar siswa AKL yang bapak/ibu ngajar selama ini?
10. Bagaimana cara yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI bagi siswa yang masih kurang?
11. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kecerdasan spiritual?
12. Bagaimana respon siswa saat diberikan pemahaman tentang kecerdasan spiritual?
13. Bagaimana langkah bapak/ibu dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?
14. Kegiatan apa saja yang mendukung perkembangan kecerdasan spiritual siswa?
15. Apa saja kendala yang dihadapi?
16. Bagaimana kecerdasan spiritual di sekolah ini?
17. Bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan sekolah terkait kecerdasan spiritual?
18. Bagaimana menilai atau mengevaluasi tingkat kecerdasan spiritual?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Berilah tanda cek (V) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan berilah tanda cek pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

No	Aspek-Aspek yang Diamati	Pemeriksaan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran		
2	Guru menggunakan media yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dipelajari		
3	Guru menyusun RPP dengan baik dan benar		
4	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari kepada siswa		
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penggambaran yang membuat siswa mudah memahami materi		
6	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari		
7	Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai		
8	Guru melakukan pembelajaran yang memusatkan siswa untuk aktif		
9	Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan bahasa lisan yang baik dan benar		

10	Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		
11	Guru melakukan evaluasi dalam setiap pembelajaran		
12	Guru memberikan rangkuman dengan melibatkan siswa		
13	Guru memantau perkembangan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari		
14	Guru memberikan tugas tambahan bagi siswa yang nilainya masih dibawah KKM		
15	Guru memberikan tugas pengayaan bagi siswa yang nilainya sudah melampaui KKM		



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3: Catatan Hasil Wawancara Guru

Pewawancara : Jiyah Wardiantini

Narasumber : Drs. Yoyok KGBS dan Achmad Purtama, S.Ag., M.Ag.

Jiyah : Bagaimana sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Purwokerto?

P Yoyok : Sekolah Menengah dibidang Ekonomi dahulu bernama SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama) dan untuk yang lanjutan atas bernama SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) serta untuk Sekolah Menengah Atas Teknik bernama STM. Sebelum bernama SMK, itu bernama SMEA dan masih dibidang-bidangkan perbidang seperti SMEA itu bidang ekonomi sedangkan STM itu bidang teknik. Istilah lainnya masing-masing sekolah tidak bisa menyeberang bidang yang telah ditentukan. SMEA didirikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atas nama Kepala Djawatan Pendidikan Kedjuruan yang bernama Nj. K. Wasito pada tanggal 19 Agustus 1963 di Djakarta. Kemudian, diusulkan agar di Purwokerto didirikan SMEA. Dahulu di Purwokerto sudah ada SMEP itu melanjutkan kemana. Oleh karena itu, didirikanlah SMEA sebagai lanjutan SMEP tersebut. Pada saat itu, gedung SMEA berbarengan dengan SKOPMA (Sekolah Koperasi Menengah Atas). Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman dengan jurusan yang telah berganti-ganti. Misal Tata buku menjadi Akuntansi, Tata niaga menjadi Pemasaran, Perkantoran. Lalu berubah lagi, Akuntansi menjadi AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga), Administrasi Perkantoran menjadi OTKP (Otamtisasi Tata Kelola Perkantoran), Pemasaran menjadi Bisnis Daring and Pemasaran. Setelah adanya kebijakan yang mengubah SMK dan STM menjadi SMK. Dahulu, SMEA itu menjadi pembina dari STM dan SMKK. Oleh karena itu, SMEA diurutkan nomor 1 menjadi SMK Negeri 1 Purwokerto. Kemudian muncullah SMK Negeri di berbagai daerah. Setelah

berubah nama, pihak sekolah menambah berbagai kompetensi keahlian di setiap tahunnya. Hingga saat ini sudah terdapat 8 kompetensi keahlian dengan 3 program keahlian. Diantaranya adalah program Bisnis dan Manajemen terdapat 4 kompetensi keahlian yaitu AKL, OTKP, Pemasaran, dan PBS, program Teknik Komputer dan Jaringan terdapat 3 kompetensi keahlian yaitu Multimedia, TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), dan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), serta program Kesehatan baru terdapat 1 kompetensi keahlian yaitu FKK (Farmasi Klinis dan Komunitas). Sejak tahun 2017 SMK dan SMA bukan koordinasi kabupaten setempat lagi, tetapi menjadi koordinasi provinsi. Itu artinya, semua guru SMK dan SMA merupakan guru provinsi dan semua diatur oleh pihak provinsi. Dengan kata lain, SMK dan SMA menginduk kepada provinsi yang kantornya disini di Cabang Dinas Pendidikan dekat Masjid Jendral Soedirman. Oleh karena itu, pihak sekolah menambah guru sesuai dengan bidangnya.

Jiyah : Berapa jumlah guru dan karyawan di sekolah ini?

P Yoyok : 85 guru PNS dan 31 guru honorer.

Jiyah : Bagaimana sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran di sekolah ini?

P. Yoyok : Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai. Setiap jurusan dan beberapa mata pelajaran terdapat laboratorium tersendiri

Jiyah : Apa kurikulum yang diterapkan di sekolah ini khususnya untuk mata pelajaran PAI?

P Yoyok : Kurikulum 2013

Jiyah : Berapa siswa AKL setiap rombelnya?

P Yoyok : Ada 36 siswa

Jiyah : Ada berapa rombel pada setiap tahunnya?

P Yoyok : Ada 3 rombel yaitu AKL 1, AKL 2 dan AKL 3

Jiyah : Bagaimana pendekatan belajar yang dilakukan dalam pembelajaran??/

P Achmad: Pendekatan scientific dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran

Jiyah : Apa saja fasilitas dan sumber belajar yang tersedia di sekolah untuk pembelajaran PAI??

P Achmad: Untuk fasilitas ada masjid dan perpustakaan. Sumber belajar yang tersedia di sekolah seperti al-Qur'an, buku pegangan siswa, LKS, wifi.

Jiyah : Bagaimana prestasi belajar siswa AKL yang bapak ngajar selama ini?

P Achmad: Untuk siswa AKL ini prestasi belajarnya sudah bagus. Semua siswa mendapat nilai di atas KKM semuanya yaitu di atas 75.

Jiyah : Bagaimana cara yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI bagi siswa yang masih kurang?

P Achmad: Dari semua siswa AKL yang saya ajar, tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Tetapi, jika seandainya ada siswa yang di bawah KKM, artinya belum memenuhi, saya akan memberikan jam tambahan, semua siswa yang nilainya masih kurang dikelompokkan menjadi satu, kemudian saya beri jam tambahan untuk mengulas materi yang belum dipahami.

Jiyah : Bagaimana pendapat bapak tentang kecerdasan spiritual?

P Achmad: Kecerdasan spiritual itu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengaplikasikan syari'at islam dalam kehidupan sehari-hari

Jiyah : Bagaimana respon siswa saat diberikan pemahaman tentang kecerdasan spiritual?

P Achmad: Beberapa diantara mereka sangat antusias mendengarnya karena mereka sudah mengetahuinya

Jiyah : Bagaimana langkah bapak dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?

P Achmad : Memberikan motivasi/dorongan, menyampaikan pentingnya mengatur waktu, memberikan kisah teladan seperti kisah pada masa Rasul Saw. dan para sahabatnya, masa sekarang (orang yang sukses) dan alumni sekolah yang berhasil

Jiyah : Kegiatan apa saja yang mendukung perkembangan kecerdasan spiritual siswa?

P Achmad : Setiap rabu ada pembacaan al-Qur'an berjama'ah yang dibacakan oleh guru PAI di pusat, hari kamis ada hafalan juz 30 yang dipandu oleh rohis, hari jum'at dalam satu bulan ada kegiatan jum'at religi yaitu semua siswa dan guru yang muslim bertadarus al-Qur'an, pembiasaan sholat dzuhur dan 'ashar berjama'ah, pembacaan doa dan surat pendek.

Jiyah : Apa saja kendala yang dihadapi?/

P Achmad :Kendala yang dihadapi adalah karakter siswa yang berbeda-beda dan latar belakang orang tua serta tempat tinggal siswa yang beda

Jiyah : Bagaimana kecerdasan spiritual di sekolah ini?

P Achmad: Sudah baik jika dilihat secara keseluruhan

Jiyah : Bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan sekolah terkait kecerdasan spiritual?

P Achmad : Sudah baik, dilihat dari indikator dan sasaran mutu sekolah seperti sholat yang tidak tertinggal dan hafalan juz 30

Jiyah : Bagaimana menilai atau mengevaluasi tingkat kecerdasan spiritual

P Achmad : Cara mengevaluasi untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual adalah dengan melihat sikapnya di kelas dan di sekolah

Lampiran 4 : Catatan Hasil Observasi

Setiap kelas AKL berjumlah 36 siswa.pada saat observasi berlangsung jumlah siswa lengkap. Guru masuk ke kelas, siswa mengucapkan salam kepadanya. Pada hari itu, guru mengajar tentang Hadits.

Guru memulai pembelajaran dengan tadarus al-Qur'an. Kemudian guru mereview materi minggu lalu yang telah diajarkan sebelum masuk ke materi yang akan dijelaskan. Guru melakukan tanya jawab untuk mengingat materi minggu lalu. Setelah selesai, guru membacakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajarn yang akan dipelajari saat itu.

Guru memberikan gambaran dan mengaitkan materi dengan kehidupan. Dengan menggunakan media LCD Proyektor dan papan tulis dijelaskanlah materi tersebut. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sebelum waktu habis, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum bisa dipahami. Kemudian siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dijelaskan secara bersama-sama. Di waktu istirahat, ada beberapa siswa yang mendatangi guru ke ruang guru untuk setoran juz 30.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 5: Proses Hasil Angket Kecerdasan Spiritual

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Skor
Aisha Nur Z	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	54
Alliya S	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	55
Annisa S.P	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	61
Antiya s N	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
Aziz Dwi M	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	59
Bayu A	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	58
Catur Dwi S	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	51
Devi Indah	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	54
Dhera Ayu M	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	56
Dianti anti C	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	59
Ela Sevita	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	59
Eri N	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	4	57
Fadelli a N	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	55
Fadhil	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	53

ah K																			
Firdaus P S	3	2	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
Hanifanur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	51
Isabella O	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	4	53
Istis Nur L	4	1	4	1	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	50
Jovita	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	55
Kholifah N	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	51
Laras	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	57
M Ridwan	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	58
Mei Fisa A	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	61
Nadia A	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	58
Nadia L	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	53
Nova Dea Y	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	59
Nur Ayu	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	60
Reni	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	57
Rizka	4	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	54

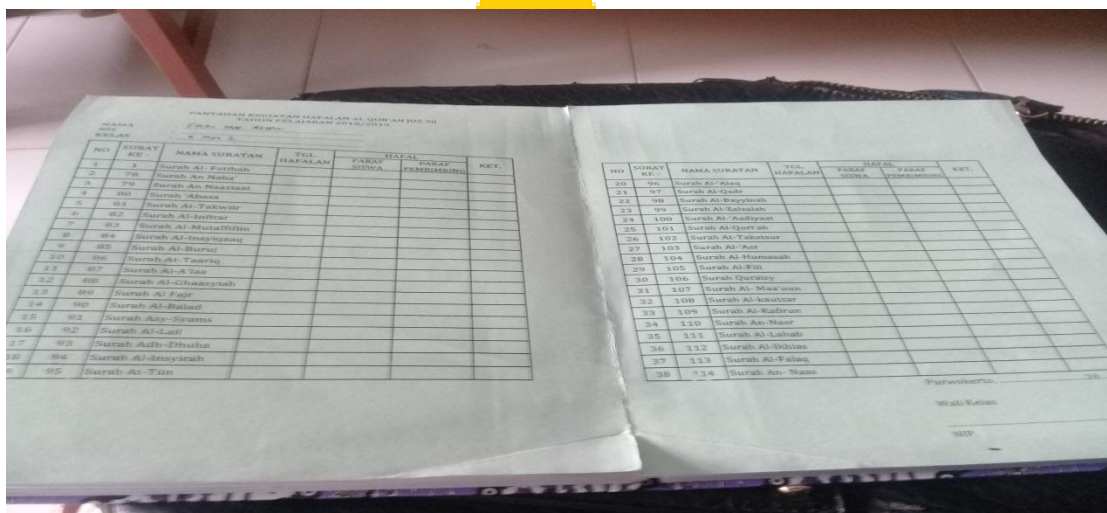
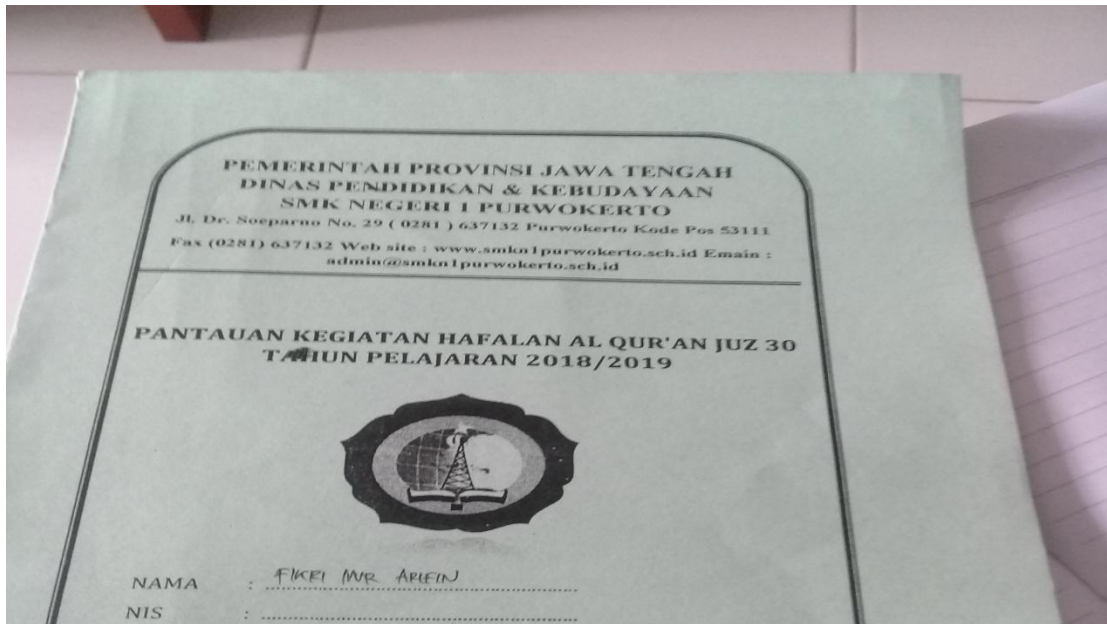
Tessa Putri	4	1	4	1	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	51
Titis S	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	56
Tyas Kh	4	2	4	1	1	3	4	3	1	3	3	4	3	2	2	4	3	3	50
Veni Lestari	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	60
Violin Ade P	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	50
Winda Tri A	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	60
Wisa o	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	58



IAIN PURWOKERTO

Foto Dokumentasi





IAIN PURWOKERTO

Dokumen dan Surat-Surat



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

BLANGKO PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|-----------------------------|
| 1. Nama | : | JIJAH WARDIANTINI |
| 2. NIM | : | 161742017 |
| 3. Jurusan/Prodi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /PAI |
| 4. Semester | : | TUJUH (VII) |
| 5. Penasihat Akademik | : | Dr. Suparjo, M.A. |
| 6. IPK (sementara) | : | 3,70 |

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Jurusan/prodi.Pendidikan Agama Islam FTIK dengan judul:

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Purwokerto, 4 Oktober 2019



Mengetahui,
 Dosen Pembimbing

Mawi Khushri Albar
 Mawi Khushri Albar, M.Pd.I
 NIP. 19830208 201503 1 001

Yang Mengajukan

Jijah
 Jijah Wardiantini
 NIM. 1617402017



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636533Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : B.448/In.17/FTIK.J...PAI...../PP.00.9/...../2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi.....PAI.....FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Jigah Wardiantini
 NIM : 1617402017
 Semester : 6
 Jurusan/Prodi : PAI

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1.	Senin, 4 Maret 2019	Angga Anugrah	
2.		Akhmad Lutfi	
3.		Alfi Ramadhani	
4.		Nisa Falahia	
5.		Indah Lestari	
6.		Annisa Nur B.	
7.		Fajar Afwan	
8.		Fahim Yustahar	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 4 Maret 2019

Ketua Jurusan/ProdiPAI.....

H. M. Slamet Yahya, M.A.
 NIP. 197211042003121003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama	:	Jiyah Wardiantini
NIM	:	1617402017
Semester	:	Tujuh (VII)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Akademik	:	2019/2020
Judul Proposal Skripsi	:	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.


Purwokerto, 4 Oktober 2019

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/prodi PAI



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003

Dosen Pembimbing



Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
 NIP. 19830208 201503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B.38.a/In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/X /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Yang disusun oleh :

Nama	: Jiyah Wardiantini
NIM	: 1617402017
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 22 Oktober 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 22 Oktober 2019



Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dr. H. M. Slamet Yahya
Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji,

Dr. H. M. Slamet Yahya
Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp.0281-635624 Fax.636553, www.ain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : Selasa, 22 oktober 2019
2. Waktu : 06.45 -
3. Nama : Jiyah Wardiantini
4. NIM : 1617402017
5. Semester : Tujuh (VII)
6. Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
7. Tahun Akademik : 2019/2020
8. Tempat : I4
9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
13.	1617402152	Intan Dwi Lestari	2016	1.
14.	1617402090	Zuhripatul Askhira	2016	2.
15.	1617402075	Prima Aulani Putri	2016	3.
16.	1617402065	Lu'luul Makhunah	2016	4.
17.	1617402029	Nabila Naufal I	2016	5.
18.	1617402021	Linda Umri Humaira	2016	6.
19.	1617402041	Ulfiatun Sirai F	2016	7.
20.	1617402044	Fiska Purniti	2016	8.
21.	1617402038	Sabila Inayahun N	2016	9.
22.	1617402195	Fauziah Sorin Annisa	2016	10.
23.	1617402140	Annisa Kartika Sari	2016	11.
24.	1323301084	Tholib Ma'ruq A.	2013	12.

Dosen Pembimbing

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
 NIP. 19830208 20153 1 001

Purwokerto, 22 oktober 2019
 Penguji

Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003



Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

Nomor : B-308n.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/IX/19

Purwokerto, 26-09-19

Lampiran : ----

Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Jiyah Wardiantini
2. NIM : 1617402017
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
5. Tahun akademik : 2019/2020

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi
2. Tempat/Lokasi : SMK Negeri 1 Purwokerto
3. Tanggal Obsevasi : 27 September-18 Oktober 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP. 19721104 200312 1 003

Tebusan :
 - Arsip



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PURWOKERTO**

Jalan Dr. Soeparno No. 29 Telepon (0281) 637132 PURWOKERTO
website : www.smkn1purwokerto.sch.id, email : admin@smkn1purwokerto.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI OBSERVASI

No : 423.5/1203

Atas nama Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto menyatakan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : JIYAH WARDIANTINI
NIM : 1617402017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / PAI (IAIN Purwokerto)
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2019/2020

Telah melaksanakan Observasi dengan tema Implementasi *Pengaruh Kecerdasan Sepiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI* di SMK Negeri 1 Purwokerto mulai tanggal 27 September s.d 11 Oktober 2019. Observasi telah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang disepakati.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sesuai peruntukannya.

Purwokerto, 14 Oktober 2019
a.n Kepala Sekolah,
Koordinator TAS



Fiti Tusniyati
NIP. 19640828 199003 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Hal : Permohonan Persetujuan
 Judul Skripsi

Purwokerto, 04-11-19
 Kepada :
 Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
 Di
 Purwokerto

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : Jiyah Wardiantini
2. NIM : 1617402017
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
5. Tahun Akademik : 2019/2020

Dengan ini mohon dengan hormat untuk menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto
 Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.

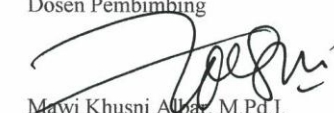
Bersama ini kami lampirkan dokumen sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi


Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikumWr. Wb.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
 NIP. 19830208 201503 1 001

Hormat Saya


Jiyah Wardiantini
 NIM. 1617402017





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI
NOMOR : B-123/In.17/WD.IFTIK/P.009/XI/19

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Dr. Suparjo, M.A. |
| 2. NIP. | : 19730717 199903 1 001 |
| 3. Pangkat/Golongan/Ruang | : Pembina (IV/a)/ Lektor Kepala |
| 4. Jabatan | : Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK |
| 5. Pada Perguruan Tinggi | : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto |

Menerangkan bahwa rencana skripsi yang berjudul: *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto*

Yang diajukan oleh mahasiswa

- | | |
|-------------------------|------------------------------|
| 1. N a m a | : Jiyah Wardiantini |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Banyumas, 19 April 1997 |
| 3. NIM | : 1617402017 |
| 4. Semester | : VII (Tujuh) |
| 5. Jurusan/ Prodi | : Pendidikan Agama Islam/PAI |
| 6. Tahun Akademik | : 2019/2020 |
| 7. Pembimbing | : Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. |

Disetujui sebagai judul penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
 Pada Tanggal : 06-11-19

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 4 November 2019
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636533Purwokerto53126

Nomor : B-150-¹⁵⁰/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/X/19 Purwokerto, 29-10-19
 Lamp. : --
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada Yth.
 Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X
 Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Jiyah Wardiantini
2. NIM : 1617402017
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jalan G. Cermay Rt 2/3 Bobosan, Purwokerto Utara
6. Judul : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI
2. Tempat/lokasi : SMK Negeri 1 Purwokerto
3. Tanggal Riset : 29 Oktober 2019-17 Januari 2020
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembuasn :
 Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X**

Jl. Jend. GatotSoebrotoNo. 67 Purwokerto Kode Pos 53115 Telp. (0281) 6510228
Surat Elektronik : cd.10@pdjkjateng.go.id

SURAT IJIN

NOMOR :423.4/01403 /X/2019

TENTANG
IJIN RISET INDIVIDUAL

- Dasar** : Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Kementerian Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor : B-1158.B / In.17 / WD.I.FTIK / PP.00.9 / X / 19 Tanggal 29 Oktober 2019 Perihal Permohonan Ijin Riset Individual, dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X memberikan ijin penelitian:
- Kepada** : Nama : Jiyah Wardiantini
NIM : 1617402017
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Untuk** : Melaksanakan Ijin Riset Individual tentang " *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI* "
- Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Purwokerto
Tanggal Riset : 29 Oktober 2019 s.d 17 Januari 2020
Metode Penelitian : Kuantitatif
- Dengan catatan sebagai berikut :
1. Mematuhi segala ketentuan dan aturan yang berlaku;
 2. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah;
 3. Tidak mengganggu keamanan dilingkungan sekitar;
 4. Melaporkan hasil pelaksanaan Penelitian Kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X;
- Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 30 Oktober 2019

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROVINSI JAWA TENGAH


Drs. H. TOHAR, M.Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19630710 199412 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax: (028)636553Purwokerto53126

**BERITA ACARA
 MENGIKUTI KEGIATAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jiyah Wardiantini

NIM : 1617402017

Jurusan/Prodi : PAI / PAI

Semester : Tujuh (VII)

Pada hari ini... Senin, tanggal 30 September 2019 jam: 09:10 s/d 10:10 telah mengikuti sidang munaqosyah skripsi:

Nama : Akhmad Lutfi

Jurusan/Prodi : PAI / PAI

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga
 Dengan susunan majelis sidang munaqosyah terdiri dari:

Penguji I/Ketua Sidang : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.

II/Sekretaris Sidang : Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.

Uji Utama : Dr. Asdlori, M.Pd.I.

TATAN PELAKSANAAN UJIAN:

.....

.....

HASIL UJIAN : Lulus/Tidak Lulus*

NILAI : Angka: 87 ... Huruf: A

Mengetahui:
 Ketua/Sekretaris Sidang .

Ischak Suryo N., M.S.I.

Purwokerto, 30 September 2019

Mahasiswa/Observer

Jiyah

Jiyah Wardiantini



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
PURWOKERTO**

Jalan Dr. Soeparno No. 29 Telepon (0281) 637132 PURWOKERTO
Website : www.smk1purwokerto.sch.id Email : admin@smkn1purwokerto@yahoo.sch.id

SURAT KETERANGAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NOMOR : 422.7/0476

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Dani Priya Widada
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Purwokerto
Alamat : Jl. Dr. Soeparno 29 Purwokerto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jiyah Wardiantini
NIM : 1617402017
Fakultas : FTIK
Jurusan : PAI
Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Mahasiswa di atas telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Purwokerto dengan tema penelitian *Pengaruh Kecerdasan Sepiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto.*

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan terhitung mulai tanggal 6 Januari 2020 s.d 26 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Januari 2020

Kepala Sekolah



Drs. Dani Priya Widada

NIP. 19682020 199412 1 005

Sertifikat





SERTIFIKAT



Nomor: 393/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : JIYAH WARDIANTINI
NIM : 1617402017
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **86 (A)**.

Purwokerto, 18 Mei 2020

Ketua LPPM,



LPPM H. Ansori, M.Ag.

HP: 19650407 199203 1 004



IAIN PURWOKERTO






IAIN PURWOKERTO

www.iainpurwokerto.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-835624 Fax. 836553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT-TIPD-3803/X/2018

Diberikan kepada :

JIJAH WARDIANTINI
NIM : 1617402017

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 19 April 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
 yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 31 Oktober 2018



Purwokerto, 3 Mei 2019
 Kepala UPT TIPD



Dr. Falaq Hardiyanto, S.Si, M.Sc.
 NIP : 19801215 200501 1 003

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO





IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

Daftar Riwayat Hidup

Jiyah wardiantini lahir 19 April 1997 di Desa Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Tempat tinggal sekarang di Jalan Gunung Cermai Gang Gunung Agung Rt 2/3 Bobosan, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah.

Penulis menamatkan TK di TK Diponegoro 45 Bobosan. Lalu melanjutkan di SD Negeri 2 Bobosan. Melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 9 Purwokerto dan SMK Negeri 1 Purwokerto jurusan Akuntansi.

Sejak tahun 2013, penulis mengajar anak-anak privat di rumah sendiri. Namun ada beberapa anak yang meminta saya untuk datang ke rumahnya. Setelah lulus dari SMK tahun 2014, saya bekerja di koperasi ST3 Telkom Purwokerto (sekarang menjadi IT Telkom Purwokerto) selama 2 tahun. Saya bekerja untuk membantu ibu saya untuk biaya sekolah adik saya dan juga untuk membayar sekolah saya di SMK yang membuat ijazah saya belum bisa diambil pada saat itu. Atas kehendak Allah pada tahun 2016, saya mulai mendaftar ke perguruan tinggi. Dan alhamdulillah, saya diterima di IAIN Purwokerto dan biaya kuliah saya dibayari oleh Dosen ST3 Telkom (IT Telkom Purwokerto).



IAIN PURWOKERTO